

LAPORAN AKTUALISASI
PEMANFAATAN DAN PUBLIKASI VIDEO SEBAGAI
MEDIA PROMOSI KESEHATAN REPRODUKSI

PADA SUB BIDANG KESEHATAN REPRODUKSI
BIDANG KELUARGA BERENCANA DAN KESEHATAN
REPRODUKSI
PERWAKILAN BKKBN PROVINSI SUMATERA BARAT



Oleh:
FIKRIYATUL ARIFAH, S.K.M.
NIP : 199411292019022011

PELATIHAN DASAR CALON PNS GOLONGAN III
BADAN KEPENDUDUKAN DAN KELUARGA BERENCANA NASIONAL
JAKARTA, TAHUN 2019

**LEMBAR PERSETUJUAN
LAPORAN AKTUALISASI
PELATIHAN DASAR CALON PNS GOLONGAN III**

**PEMANFAATAN DAN PUBLIKASI VIDEO SEBAGAI MEDIA PROMOSI
KESEHATAN REPRODUKSI**

Nama : Fikriyatul Arifah, S.K.M.
NIP : 199411292019022011
Unit Kerja : Sub Bidang Kesehatan Reproduksi,
Bidang Keluarga Berencana dan Kesehatan Reproduksi,
Perwakilan BKKBN Provinsi Sumatera Barat

Telah Disetujui untuk Mengikuti Seminar
Pada Hari Selasa tanggal 10 Desember 2019

Mentor,



Dra. Mardalena Wati Yulia, M.Si.
NIP. 19670329 199303 2 001

Coach,



Anggraeni Wulandari, S. Sos., MA.
NIP. 19861018 201012 2 001

**BERITA ACARA
LAPORAN AKTUALISASI
PELATIHAN DASAR CALON PNS GOLONGAN III**


**PEMANFAATAN DAN PUBLIKASI VIDEO SEBAGAI MEDIA PROMOSI
KESEHATAN REPRODUKSI**

Nama : Fikriyatul Arifah, S.K.M.
NIP : 199411292019022011
Unit Kerja : Sub Bidang Kesehatan Reproduksi

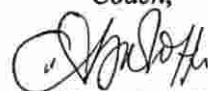
Bidang Keluarga Berencana dan Kesehatan Reproduksi
Perwakilan BKKBN Provinsi Sumatera Barat

Telah diuji di depan Tim Penguji
Pada Hari Selasa tanggal 10 Desember 2019

Penguji,


Tarman Budianto, S.Pd., M.Pd.
NIP.19830704 201001 1 013

Coach,


Anggraeni Wulandari, S. Sos., MA.
NIP. 19861018 201012 2 001

Mengetahui,
Kepala Pusat Pendidikan dan Pelatihan
Kependudukan dan Keluarga Berencana

.....
NIP.

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT karena atas nikmat dan rahmatnya, penulis dapat menyelesaikan laporan aktualisasi ini dengan baik dan tepat waktu. Penulis menyadari bahwa tanpa bantuan dan dukungan dari berbagai pihak, laporan rancangan aktualisasi ini tidak akan terselesaikan dengan baik. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan kekuatan dan membukakan pikiran penulis dalam menyelesaikan penulisan laporan rancangan aktualisasi ini.
2. Orangtua tercinta, Ibunda Rusmaida Nasution dan Ayahanda Sugiarto yang telah memberikan dukungan, motivasi dan doa untuk penulis sehingga dapat menyelesaikan laporan rancangan aktualisasi ini.
3. Anggraeni Wulandari, S.Sos.,MA. selaku *coach* yang telah banyak mengarahkan, memberi masukan dan meluangkan waktunya untuk membimbing penulis dalam pengerjaan aktualisasi sehingga rancangan aktualisasi yang telah disusun oleh penulis dapat terlaksana dengan baik.
4. Dra. Mardalena Wati Yulia, M.Si selaku mentor yang telah banyak memberikan ilmu dan pengalamannya serta meluangkan waktu dan pikirannya untuk membantu penulis dalam pembuatan video aktualisasi sehingga dapat menghasilkan video yang lebih baik.
5. Tarman Budianto, S.Pd., M.Pd., selaku penguji yang telah banyak memberikan masukan kepada penulis sehingga muncul ide-ide baru agar dapat membuat video aktualisasi yang lebih baik.
6. Seluruh tim Bidang Pelatihan dan Pengembangan BKKBN DIY yang telah banyak memberikan pengalaman dan ilmu kepada penulis serta telah menyediakan fasilitas yang sangat baik selama pelaksanaan pelatihan dasar CPNS BKKBN ini.
7. Teman-teman pelatihan dasar CPNS BKKBN dari provinsi Sumatera Barat yang telah banyak memberikan ide, masukan dan motivasi kepada penulis dalam proses pengerjaan aktualisasi dan pembuatan laporan aktualisasi ini.

8. Seluruh jajaran Bidang KB/KR Perwakilan BKKBN Provinsi Sumatera Barat yang selalu menyemangati penulis dalam proses pengerjaan aktualisasi ini.
9. Seluruh teman-teman peserta pelatihan dasar yang telah memberikan motivasi dan kekuatan kepada penulis untuk berjuang dalam proses pelatihan dasar CPNS BKKBN ini.
10. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu penulis dalam berbagai bentuk untuk menyelesaikan laporan rancangan aktualisasi ini.

Padang, 4 Desember 2019

Fikriyatul Arifah, S.K.M.

DAFTAR ISI

Lembar Persetujuan	i
Berita Acara	ii
Kata Pengantar	4
Daftar Isi	6
Daftar Singkatan	7
BAB I PENDAHULUAN	8
A. Profil Lembaga	8
B. Visi Misi Organisasi	8
C. Tugas dan Fungsi Organisasi	9
D. Tugas Pokok dan Fungsi ASN	14
E. Tujuan dan Manfaat Penulisan Rancangan Aktualisasi	14
BAB II RANCANGAN AKTUALISASI	16
A. Analisa Lingkungan Kerja	16
B. Matrik Analisa Lingkungan Kerja Hingga Menemukan Gagasan/Kegiatan Pemilihan Isu	20
C. Deskripsi Gagasan/Kegiatan	23
D. Matrik Rancangan Aktualisasi	28
E. Jadwal Rencana Aktualisasi	34
F. Rencana Antisipasi Kendala yang Dihadapi	36
BAB III CAPAIAN PELAKSANAAN AKTUALISASI	37
A. Gambaran Umum Pelaksanaan Aktualisasi	37
B. Analisa Dampak Jika Isu Tidak Dilaksanakan	47
C. Matriks Pelaksanaan Aktualisasi	49
BAB IV PENUTUP	55
A. Kesimpulan	55
B. Saran	56
C. Rencana Tindak Lanjut	56
DAFTAR PUSTAKA	58
LAMPIRAN	60

DAFTAR SINGKATAN

ASN	=	Aparatur Sipil Negara
BKKBN	=	Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional
CPNS	=	Calon Pegawai Negeri Sipil
KB	=	Keluarga Berencana
KBKR	=	Keluarga Berencana dan Kesehatan Reproduksi
KKB	=	Kependudukan dan Keluarga Berencana
KKBPK	=	Kependudukan Keluarga Berencana dan Pengembangan Keluarga
OPD	=	Organisasi Perangkat Daerah
NKRI	=	Negara Kesatuan Republik Indonesia
PIMS	=	Penyakit Infeksi Menular Seksual
PKB	=	Penyuluh Keluarga Berencana
PLKB	=	Petugas Lapangan Keluarga Berencana
PNS	=	Pegawai Negeri Sipil
Poktan	=	Kelompok Kegiatan
PUS	=	Pasangan Usia Subur
SPJ	=	Surat Pertanggungjawaban

BAB I

PENDAHULUAN

A. Profil Lembaga

BKKBN merupakan Lembaga Pemerintah Non Kementrian yang berada di bawah dan Presiden dan bertanggung jawab kepada Presiden melalui Menteri yang bertanggung jawab di bidang kesehatan. BKKBN dibentuk dalam rangka pengendalian penduduk dan pembangunan keluarga.

Dalam melaksanakan pekerjaan sehari-hari, ASN BKKBN harus menampilkan budaya kerja organisasi yaitu Cerdas, Tangguh, Kerjasama, Integritas dan Ikhlas yang disingkat CETAK TEGAS. CETAK TEGAS sendiri dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Cerdas adalah untuk mampu bertindak optimal secara efektif dan efisien dalam menyelesaikan berbagai persoalan yang dihadapi.
2. Tangguh adalah perilaku memiliki semangat pantang menyerah untuk mencapai tujuan
3. Kerjasama adalah perilaku untuk membangun jejaring dengan prinsip kesetaraan dan saling menguntungkan, percaya, sinergis, serta menghargai melalui komunikasi yang kondusif untuk mencapai tujuan bersama.
4. Integritas adalah perilaku untuk berbuat jujur, terbuka, dan konsisten antara pikiran, perkataan dan perbuatan.
5. Ikhlas adalah perilaku dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan tulus dan sungguh-sungguh.

B. Visi Misi Organisasi

Visi BKKBN adalah lembaga yang handal dan dipercaya dalam mewujudkan penduduk tumbuh seimbang dan keluarga berkualitas. Misi BKKBN adalah sebagai berikut:

1. Mengarus-utamakan pembangunan berwawasan Kependudukan.
2. Menyelenggarakan Keluarga Berencana dan Kesehatan Reproduksi.
3. Memfasilitasi Pembangunan Keluarga.
4. Mengembangkan jejaring kemitraan dalam pengelolaan Kependudukan, Keluarga Berencana dan Pembangunan Keluarga.
5. Membangun dan menerapkan budaya kerja organisasi secara konsisten.

C. Tugas dan Fungsi Organisasi

1. Tugas Pokok dan Fungsi BKKBN

Berdasarkan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 62 Tahun 2010 tentang BKKBN, tugas pokok BKKBN adalah melaksanakan tugas pemerintahan di bidang pengendalian penduduk dan penyelenggaraan keluarga berencana. Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud, BKKBN menyelenggarakan fungsi:

- 1) Perumusan kebijakan nasional, pepaduan dan sinkronisasi kebijakan di bidang KKB;
- 2) Penetapan norma, standar, prosedur dan kriteria di bidang KKB;
- 3) Pelaksanaan advokasi dan koordinasi di bidang pengendalian penduduk dan KB;
- 4) Penyelenggaraan komunikasi, informasi dan edukasi di bidang KKB;
- 5) Penetapan perkiraan pengendalian penduduk secara nasional;
- 6) Penyusunan desain Program KKBPK;
- 7) Pengelolaan tenaga penyuluh KB/petugas lapangan KB (PKB/PLKB);
- 8) Pengelolaan dan penyediaan alat dan obat kontrasepsi untuk kebutuhan Pasangan Usia Subur (PUS) nasional;
- 9) Pengelolaan dan pengendalian sistem informasi keluarga;
- 10) Pemberdayaan dan peningkatan peran serta organisasi kemasyarakatan tingkat nasional dalam pengendalian pelayanan dan pembinaan kesertaan ber-KB dan Kesehatan Reproduksi (KR);

- 11) Pengembangan desain program pembangunan keluarga melalui pembinaan ketahanan dan kesejahteraan keluarga;
- 12) Pemberdayaan dan peningkatan peran serta organisasi kemasyarakatan tingkat nasional dalam pembangunan keluarga melalui ketahanan dan kesejahteraan keluarga;
- 13) Standardisasi pelayanan KB dan sertifikasi tenaga penyuluh KB/petugas lapangan KB (PKB/PLKB);
- 14) Penyelenggaraan pemantauan dan evaluasi di bidang pengendalian penduduk dan keluarga berencana; dan
- 15) Pembinaan, pembimbingan dan fasilitas di bidang KKB.

Selain menyelenggarakan fungsi tersebut, BKKBN juga menyelenggarakan fungsi:

- 1) Penyelenggaraan pelatihan, penelitian dan pengembangan di bidang KKB;
- 2) Pembinaan dan koordinasi pelaksanaan tugas administrasi umum di lingkungan BKKBN;
- 3) Pengelolaan barang milik/kekayaan negara yang menjadi tanggung jawab BKKBN;
- 4) Pengawasan atas pelaksanaan tugas di lingkungan BKKBN; dan
- 5) Penyampaian laporan, saran dan pertimbangan di bidang KKB

2. Tugas Pokok dan Fungsi Kedeputian Bidang Keluarga Berencana dan Kesehatan Reproduksi

Deputi Bidang Keluarga Berencana dan Kesehatan Reproduksi adalah unsur pelaksana sebagian tugas dan fungsi BKKBN di bidang keluarga berencana dan kesehatan reproduksi yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala BKKBN. Berdasarkan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 62 Tahun 2010 tentang BKKBN, Deputi Bidang Keluarga Berencana dan Kesehatan Reproduksi mempunyai tugas merumuskan dan melaksanakan kebijakan teknis di bidang keluarga berencana dan kesehatan

reproduksi. Dalam melaksanakan tugasnya, Deputi Bidang Keluarga Berencana dan Kesehatan Reproduksi menyelenggarakan fungsi:

- 1) perumusan kebijakan teknis di bidang keluarga berencana dan kesehatan reproduksi;
- 2) pelaksanaan kebijakan teknis di bidang keluarga berencana dan kesehatan reproduksi;
- 3) penyusunan norma, standar, prosedur, dan kriteria di bidang keluarga berencana dan kesehatan reproduksi;
- 4) pelaksanaan pemantauan dan evaluasi di bidang keluarga berencana dan kesehatan reproduksi; dan
- 5) pemberian bimbingan teknis dan fasilitasi di bidang keluarga berencana dan kesehatan reproduksi.

3. Tugas Pokok dan Fungsi Perwakilan BKKBN Provinsi

Perwakilan BKKBN Provinsi berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala BKKBN. Perwakilan BKKBN Provinsi mempunyai tugas melaksanakan sebagian tugas BKKBN di provinsi. Berdasarkan Peraturan Kepala BKKBN Nomor 82/PER/B5/2011 tentang Organisasi dan Ttat Kerja Perwakilan BKKBN Provinsi, Perwakilan BKKBN Provinsi menyelenggarakan fungsi sebagai berikut:

- 1) pembinaan, pembimbingan, dan fasilitasi pelaksanaan kebijakan nasional di bidang pengendalian penduduk, penyelenggaraan keluarga berencana dan kesehatan reproduksi, keluarga sejahtera dan pemberdayaan keluarga;
- 2) pembinaan, pembimbingan, dan fasilitasi pelaksanaan norma, standar, prosedur, dan kriteria di bidang pengendalian penduduk penyelenggaraan keluarga berencana dan kesehatan reproduksi, keluarga sejahtera dan pemberdayaan keluarga;
- 3) penyelenggaraan pemantauan dan evaluasi di bidang pengendalian penduduk, penyelenggaraan keluarga berencana dan kesehatan reproduksi, keluarga sejahtera dan pemberdayaan keluarga;

- 4) pelaksanaan advokasi, komunikasi, informasi, dan edukasi, penggerakan hubungan antar lembaga, bina lini lapangan serta pengelolaan data dan informasi di bidang pengendalian penduduk, penyelenggaraan keluarga berencana dan kesehatan reproduksi, keluarga sejahtera dan pemberdayaan keluarga;
- 5) penyelenggaraan pendidikan, pelatihan, penelitian, dan pengembangan di bidang pengendalian penduduk, penyelenggaraan keluarga berencana dan kesehatan reproduksi, keluarga sejahtera dan pemberdayaan keluarga;
- 6) pelaksanaan tugas administrasi umum; pengelolaan barang milik/kekayaan negara yang menjadi tanggung jawabnya;
- 7) pembinaan dan fasilitasi terbentuknya Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Daerah Provinsi, Kabupaten, dan Kota.

4. Tugas Pokok dan Fungsi Bidang KBKR

Bidang KBKR mempunyai tugas melaksanakan penyiapan pembinaan, pembimbingan, dan fasilitasi pelaksanaan kebijakan teknis, norma, standar, prosedur dan kriteria serta pemantauan dan evaluasi di bidang keluarga berencana dan kesehatan reproduksi. Berdasarkan Peraturan Kepala BKKBN Nomor 82/PER/B5/2011 tentang Organisasi dan Tata Kerja Perwakilan BKKBN Provinsi, dalam melaksanakan tugasnya, Bidang KBKR menyelenggarakan fungsi antara lain;

- 1) penyiapan bahan pembinaan, pembimbingan, dan fasilitasi pelaksanaan kebijakan teknis, norma, standar, prosedur, dan kriteria, serta pemantauan dan evaluasi di bidang pembinaan kesertaan keluarga berencana jalur pemerintah dan swasta;
- 2) penyiapan bahan pembinaan, pembimbingan, dan fasilitasi pelaksanaan kebijakan teknis, norma, standar, prosedur, dan kriteria, serta pemantauan dan evaluasi di bidang pembinaan kesertaan keluarga berencana jalur wilayah dan sasaran khusus; dan

- 3) penyiapan bahan pembinaan, pembimbingan, dan fasilitasi pelaksanaan kebijakan teknis, norma, standar, prosedur, dan kriteria, serta pemantauan dan evaluasi di bidang kesehatan reproduksi.

5. Tugas Pokok dan Fungsi Sub Bidang Kesehatan Reproduksi

Berdasarkan Peraturan Kepala BKKBN Nomor 78/PER/B4/2012 tentang Uraian Pekerjaan Jabatan Struktural Perwakilan BKKBN Provinsi dan Balai Pendidikan dan Pelatihan Kependudukan dan Keluarga Berencana, Sub Bidang Kesehatan Reproduksi mempunyai tugas pokok yaitu menyiapkan bahan pelaksanaan kebijakan pembinaan Kelangsungan Hidup Ibu, Bayi dan Anak serta pencegahan masalah kesehatan reproduksi di tingkat provinsi. Aktivitas yang dilakukan antara lain:

- 1) Menyusun rencana kerja dan rencana kegiatan penyiapan bahan pelaksanaan kebijakan pembinaan Kelangsungan Hidup Ibu, Bayi dan Anak serta pencegahan masalah kesehatan reproduksi di tingkat provinsi.
- 2) Menyiapkan konsep rencana kerja dan rencana kegiatan pelaksanaan kebijakan pembinaan Kelangsungan Hidup Ibu, Bayi dan Anak serta pencegahan masalah kesehatan reproduksi di tingkat provinsi.
- 3) Menyiapkan bahan penyusunan program kegiatan dan anggaran pelaksanaan kebijakan pembinaan Kelangsungan Hidup Ibu, Bayi dan Anak serta pencegahan masalah kesehatan reproduksi di tingkat provinsi.
- 4) Menyiapkan bahan konsep evaluasi kegiatan pelaksanaan kebijakan pembinaan Kelangsungan Hidup Ibu, Bayi dan Anak serta pencegahan masalah kesehatan reproduksi di tingkat provinsi.
- 5) Melakukan penyiapan koordinasi hubungan kerja dengan komponen dan instansi terkait pelaksanaan kebijakan pembinaan Kelangsungan Hidup Ibu, Bayi dan Anak serta pencegahan masalah kesehatan reproduksi di tingkat provinsi.
- 6) Menyampaikan laporan kepada Kepala Bidang/ atasan.

- 7) Melaksanakan tugas kegiatan penyiapan pelaksanaan kebijakan pembinaan Kelangsungan Hidup Ibu, Bayi dan Anak serta pencegahan masalah kesehatan reproduksi di tingkat provinsi, serta tugas lainnya sesuai petunjuk Kepala Bidang/ atasan.

D. Tugas Pokok dan Fungsi ASN/PNS

Berdasarkan UU Nomor 5 Tahun 2014 tentang ASN, seorang ASN berfungsi sebagai:

- a. Pelaksana kebijakan publik;
- b. Pelayan publik;
- c. Perekat dan pemersatu bangsa.

Selain itu, seorang ASN memiliki tugas antara lain:

- a. Melaksanakan kebijakan publik yang dibuat oleh Pejabat Pembina Kepegawaian sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan;
- b. Memberikan pelayanan publik yang professional dan berkualitas; dan
- c. Mempererat persatuan dan kesatuan Negara Republik Indonesia.

E. Tujuan dan Manfaat Penulisan Rancangan Aktualisasi

1. Tujuan Penulisan

Penulisan Rancangan Aktualisasi ini bertujuan untuk memenuhi salah satu aspek penilaian dalam pelatihan dasar CPNS yaitu setiap peserta harus dapat mengaktualisasikan nilai-nilai dasar PNS dalam pelaksanaan jabatan serta kedudukan dan peran PNS dalam kerangka NKRI.

2. Manfaat Penulisan

a. Manfaat Bagi Diri Sendiri

Manfaat penulisan rancangan aktualisasi ini bagi diri sendiri antara lain:

- a) Melatih diri untuk berpikir kritis dalam menganalisis permasalahan yang ada lingkungan kerja.

- b) Mengasah diri untuk berpikir kreatif dan inovatif dalam menemukan solusi untuk permasalahan yang ada di lingkungan kerja.
 - c) Mengasah kemampuan menulis sesuai dengan kaidah penulisan yang benar.
 - d) Menjadi kesempatan awal untuk mengaktualisasikan nilai-nilai dasar PNS (Akuntabilitas, Nasionalisme, Etika Publik, Komitmen Mutu, Anti Korupsi) dan kedudukan PNS dalam NKRI.
- b. Manfaat Bagi Organisasi
- a) Menjadi solusi atas permasalahan dalam organisasi khususnya di sub bidang Kesehatan Reproduksi Perwakilan BKKBN Provinsi Sumatera Barat
 - b) Mendukung pelaksanaan kegiatan yang menjadi tugas pokok organisasi.
 - c) Mendukung pelaksanaan visi dan misi serta budaya kerja organisasi.
 - d) Mendukung penguatan nilai budaya organisasi BKKBN.

BAB II

RANCANGAN AKTUALISASI

A. Analisis Lingkungan Kerja

Dalam melakukan analisis lingkungan kerja, penulis mencoba mengidentifikasi permasalahan berdasarkan uraian tugas sub bidang kesehatan reproduksi. Adapun uraian tugas dan permasalahan terkait adalah sebagai berikut:

1. Uraian Tugas : Menyiapkan bahan penyusunan program kegiatan dan anggaran pelaksanaan kebijakan pembinaan Kelangsungan Hidup Ibu, Bayi, dan Anak serta pencegahan masalah kesehatan reproduksi di tingkat provinsi. Permasalahan terkait uraian pekerjaan ini yaitu arsip kegiatan seperti surat tugas dan SPJ baik itu kegiatan dan perjalanan dinas masih berupa *hardcopy*. Ketersediaan arsip tersebut dalam bentuk *hardcopy* ini sedikit menyulitkan penulis jika ingin mengetahui dan mereview kegiatan yang sudah dilakukan pada tahun ini karena tertumpuk dengan berkas-berkas lain. Selain itu, arsip dalam bentuk *hardcopy* ini juga rentan mengalami kerusakan seperti terkena air, kotoran, sobek dan sebagainya. Sebaiknya arsip juga tersedia dalam bentuk *softcopy* agar kegiatan terdahulu mudah untuk direview.
2. Uraian Tugas : Menyiapkan bahan konsep evaluasi kegiatan pelaksanaan kebijakan pembinaan Kelangsungan Hidup Ibu, Bayi dan Anak serta pencegahan masalah kesehatan reproduksi di tingkat provinsi. Permasalahan terkait uraian pekerjaan ini yaitu belum semua program sudah dievaluasi dengan baik. Adapun setelah kegiatan biasanya hanya berfokus untuk menyelesaikan laporan keuangan. Evaluasi seperti apakah kegiatan berlangsung dengan baik, apakah ada yang perlu ditingkatkan terkait kegiatan, apakah peserta memberikan respon yang baik dan evaluasi terkait pelaksanaan kegiatan masih kurang maksimal. Evaluasi ini

penting dilakukan untuk perbaikan kegiatan pembinaan dan sosialisasi kesehatan reproduksi yang akan dilaksanakan selanjutnya.

3. Uraian Tugas : Melaksanakan tugas kegiatan penyiapan pelaksanaan kebijakan pembinaan kelangsungan hidup ibu, bayi, dan anak serta pencegahan masalah kesehatan reproduksi di tingkat provinsi, serta tugas lainnya sesuai petunjuk Kepala Bidang/atasan. Permasalahan terkait uraian pekerjaan ini yaitu:
 - a. Ketersediaan media promosi sebagian besar masih dalam bentuk *hardcopy*. Adapun media promosi yang tersedia yaitu buku saku (buku saku kesehatan reproduksi, buku tentang HIV/AIDS, buku tentang kontrasepsi, buku kesehatan reproduksi balita dan buku kesehatan reproduksi remaja), poster, lembar balik, leaflet dan beberapa video. Di era internet dan kemajuan teknologi seperti saat sekarang ini, penulis berpendapat bahwa media promosi masih berbentuk fisik tersebut perlu didigitalisasi agar dapat lebih mudah dalam didistribusi dan dipublikasikan.
 - b. Media promosi kesehatan reproduksi dalam bentuk buku tersebut di atas akan didistribusikan ke seluruh Poktan di Provinsi Sumatera Barat. Dalam pelaksanaan distribusi buku-buku saku kesehatan reproduksi, perwakilan BKKBN provinsi Sumatera Barat akan mendistribusikan buku tersebut melalui OPD KB Kabupaten/Kota. Kemudian OPD KB Kabupaten/Kota yang akan mendistribusikan buku saku tersebut ke poktan yang ada di wilayahnya. Akan tetapi, menurut penulis pemantauan distribusi buku tersebut masih kurang sehingga tidak jelas apakah buku tersebut sudah didistribusikan dengan baik ke poktan atau belum.
 - c. Media promosi kesehatan reproduksi dalam bentuk multimedia (dalam hal ini video) yang sudah ada belum dapat dimanfaatkan secara optimal. Video biasanya hanya diputar pada saat kegiatan pembinaan dan sosialisasi kesehatan reproduksi yang hanya dihadiri beberapa perwakilan PKB atau kader dari kabupaten/kota. Media

promosi kesehatan reproduksi dalam bentuk video ini masih kurang terpublikasikan ke masyarakat.

Berdasarkan beberapa permasalahan yang sudah penulis jabarkan di atas, penulis menggunakan metode USG (*Urgency, Seriousness, Growth*) untuk menentukan permasalahan yang akan diangkat dalam laporan rancangan aktualisasi. Pada tabel 1 terlihat beberapa permasalahan yang mendapat skor tertinggi antara lain:

- a. Belum semua pelaksanaan kegiatan sudah dievaluasi secara maksimal. Masalah ini terkait dengan substansi materi pelayanan publik. Hasil evaluasi akan bermanfaat untuk memperbaiki pelaksanaan kegiatan pembinaan dan sosialisasi kesehatan reproduksi agar menjadi lebih baik dan pelaksanaan yang baik akan mewujudkan pelayanan publik yang lebih baik.
- b. Kurangnya pemantauan distribusi buku saku kespro ke Poktan oleh OPD KB. Permasalahan ini terkait dengan materi *Whole of Government* karena membutuhkan kolaborasi yang baik dengan OPD KB agar dapat mendistribusikan buku saku kesehatan reproduksi hingga ke poktan.
- c. Belum optimalnya pemanfaatan dan publikasi media promosi kesehatan reproduksi dalam bentuk multimedia. Menurut penulis di era internet seperti saat sekarang ini, materi dalam bentuk buku atau materi berbentuk fisik sudah kurang relevan sehingga perlu adanya media promosi yang lebih mudah diakses oleh masyarakat. Penyediaan materi promosi kesehatan reproduksi dalam bentuk multimedia ini memiliki keterkaitan dengan substansi pelayanan publik. Salah satu prinsip pelayanan publik yang baik yaitu harus responsif terhadap kebutuhan pelanggan serta murah dan mudah. Dalam hal ini, media promosi kesehatan sebaiknya sesuai dengan kebutuhan masyarakat yang lebih sering mengakses konten dalam bentuk digital yang sifatnya mudah dan murah. Selain itu masalah ini juga terkait dengan *Whole of Government* karena agar media promosi kesehatan reproduksi dalam bentuk multimedia ini dapat terpublikasi ke masyarakat, butuh upaya kerjasama dan kolaborasi antar sub bidang/bagian.

Dari ketiga permasalahan tersebut, permasalahan yang akan penulis angkat menjadi laporan rancangan aktualisasi adalah permasalahan dengan skor tertinggi yaitu belum optimalnya pemanfaatan dan publikasi media promosi kesehatan reproduksi dalam bentuk multimedia.

B. Matrik Analisa Lingkungan Kerja Hingga Menemukan Gagasan/Kegiatan Pemecahan Isu

Tabel 1. Matrik analisa lingkungan kerja dengan metode USG

NO	URAIAN TUGAS	PERMASALAHAN	URGENCY	SERIOUSNESS	GROWTH	TOTAL	Keterkaitan dengan Substansi (Manajemen ASN, Pelayanan Publik, WoG)	GAGASAN /KEGIATAN PEMECAHAN ISU
1	Menyiapkan bahan penyusunan program kegiatan dan anggaran pelaksanaan kebijakan pembinaan Kelangsungan Hidup Ibu, Bayi, dan Anak serta pencegahan masalah kesehatan reproduksi di tingkat provinsi	a.) Arsip seperti surat tugas kegiatan, perjalanan dinas dan SPJ masih dalam bentuk <i>hardcopy</i>	2	2	2	6		

NO	URAIAN TUGAS	PERMASALAHAN	URGENCY	SERIOUSNESS	GROWTH	TOTAL	Keterkaitan dengan Substansi (Manajemen ASN, Pelayanan Publik, WoG)	GAGASAN /KEGIATAN PEMECAHAN ISU
2	Menyiapkan bahan konsep evaluasi kegiatan pelaksanaan kebijakan pembinaan Kelangsungan Hidup Ibu, Bayi dan Anak serta pencegahan masalah kesehatan reproduksi di tingkat provinsi	a.) Belum semua program sudah dievaluasi dengan baik.	3	3	2	8	Pelayanan Publik	
3	Melaksanakan tugas kegiatan penyiapan pelaksanaan kebijakan	a. Media promosi dan materi yang sudah ada belum terdigitalisasi	2	1	3	6		

NO	URAIAN TUGAS	PERMASALAHAN	URGENCY	SERIOUSNESS	GROWTH	TOTAL	Keterkaitan dengan Substansi (Manajemen ASN, Pelayanan Publik, WoG)	GAGASAN /KEGIATAN PEMECAHAN ISU
	pembinaan kelangsungan hidup ibu, bayi, dan anak serta pencegahan masalah kesehatan reproduksi di tingkat provinsi, serta tugas lainnya sesuai petunjuk Kepala Bidang/atasan	b. Kurangnya pemantauan distribusi buku saku kespro ke Poktan oleh OPD KB	3	2	3	8	WoG, Pelayanan Publik	
		c. Belum optimalnya pemanfaatan dan distribusi media promosi kesehatan reproduksi dalam bentuk multimedia	4	3	4	11	Pelayanan Publik, WoG	1. Membuat konsep konten video terkait kesehatan reproduksi
								2.Membuat konten video kesehatan reproduksi
								3.Melakukan <i>review</i> video sebelum dipublikasikan
								4.Publikasi video

C. Deskripsi Gagasan /Kegiatan

Berdasarkan hasil analisis permasalahan menggunakan metode USG, didapatkan bahwa permasalahan yang akan diangkat untuk laporan rancangan aktualisasi adalah belum optimalnya pemanfaatan dan publikasi media promosi kesehatan reproduksi dalam bentuk multimedia dalam hal ini video. Untuk dapat menyelesaikan masalah tersebut, adapun gagasan/kegiatan yang saya usulkan adalah sebagai berikut:

1. Membuat konsep konten video terkait kesehatan reproduksi.

Kegiatan ini terkait dengan nilai dasar ASN yaitu Nasionalisme dan Etika Publik dan berkontribusi dalam mendukung misi BKKBN yaitu menyelenggarakan keluarga berencana dan kesehatan reproduksi. Adapun tahapan kegiatan yang akan penulis lakukan adalah sebagai berikut:

- a. Berkonsultasi dengan atasan terkait materi apa saja yang akan disampaikan di dalam video. *Output* dalam tahapan kegiatan ini adalah notulensi hasil konsultasi dengan atasan dalam bentuk konsep konten video. Adapun nilai dasar ASN yang terkandung dalam tahapan kegiatan ini adalah Nasionalisme dan Etika Publik. Nilai Nasionalisme dapat diterapkan dalam sikap bermusyawarah dengan atasan dalam penentuan konten sedangkan sikap etika publik dapat diterapkan dalam sikap penulis yang harus menghargai komunikasi, konsultasi dan kerjasama dengan atasan. Kegiatan ini dapat menguatkan nilai budaya organisasi yaitu kerjasama. Hal ini tercermin dari upaya penulis untuk bekerjasama dengan atasan dalam membuat konten.
- b. Mengumpulkan bahan terkait yang akan dijadikan konten video. *Output* dalam tahapan kegiatan ini adalah buku/materi yang akan dibuat konten video. Adapun nilai dasar ASN yang terkandung dalam tahapan kegiatan ini adalah Etika Publik dan akuntabilitas. Nilai Etika publik tercermin dari sikap penulis yang berusaha mengumpulkan bahan dengan cermat dan teliti dan informasi yang akan disampaikan harus akurat. Hal ini merupakan salah satu penerapan kode etik ASN yang harus melaksanakan tugasnya dengan cermat dan disiplin. Nilai akuntabilitas tercermin dari

sikap penulis yang berusaha memenuhi tanggung jawabnya untuk memastikan bahwa bahan/materi yang akan dibuat relevan dengan konsep. Kegiatan ini dapat menguatkan nilai budaya organisasi yaitu cerdas. Hal ini tercermin dari upaya penulis yang harus bertindak optimal dan efektif dalam mengumpulkan bahan yang relevan dengan konsep konten video.

2. Membuat konten video terkait kesehatan reproduksi.

Kegiatan ini terkait dengan nilai dasar ASN yaitu Komitmen mutu, akuntabilitas dan anti korupsi. Kegiatan ini juga mendukung salah satu misi BKKBN yaitu menyelenggarakan keluarga berencana dan kesehatan reproduksi. Adapun tahapan kegiatan yang akan penulis lakukan adalah sebagai berikut:

a. Mencari *software* atau *website* untuk pembuatan video yang *user-friendly*
Output dalam tahapan kegiatan ini adalah *software* atau *website* yang akan digunakan dalam pembuatan video. Adapun nilai yang terkandung dalam tahapan kegiatan ini adalah komitmen mutu yaitu penulis berusaha mencari *software/website* yang agar dapat membuat video yang menarik. Kegiatan ini dapat menguatkan nilai budaya organisasi yaitu ikhlas. Hal ini tercermin dari upaya penulis untuk berusaha mencari *software/website* tersebut dengan tulus dan sungguh-sungguh.

b. Membuat video.

Output dalam tahapan kegiatan ini adalah video terkait kesehatan reproduksi. Adapun nilai yang terkandung dalam tahapan kegiatan ini adalah akuntabilitas dan anti korupsi. Sikap akuntabilitas tercermin dari sikap penulis yang berusaha membuat video dengan penuh tanggung jawab sedangkan sikap anti korupsi tercermin dari sikap penulis yang membuat video secara mandiri dengan tidak memanfaatkan orang lain untuk membuat video yang menjadi tanggung jawab penulis. Kegiatan ini dapat menguatkan nilai budaya organisasi yaitu tangguh. Nilai budaya tangguh tercermin dari upaya penulis untuk tetap semangat dalam

mencapai tujuan walaupun kemampuan penulis dalam membuat video masih standar.

3. Melakukan *review* video yang telah dibuat.

Kegiatan ini terkait dengan nilai dasar ASN yaitu Komitmen mutu, nasionalisme, etika publik dan akuntabilitas. Kegiatan ini juga berkontribusi terhadap misi BKKBN yaitu menyelenggarakan keluarga berencana dan kesehatan reproduksi. Adapun tahapan kegiatan yang akan penulis lakukan adalah sebagai berikut:

a. Berkonsultasi dengan atasan terkait video yang sudah dibuat

Output dalam tahapan kegiatan ini adalah notulensi konsultasi berisi masukan dari atasan. Adapun nilai dasar ASN yang terkandung dalam tahapan kegiatan ini adalah nasionalisme, etika publik dan komitmen mutu. Nilai nasionalisme tercermin dari sikap penulis yaitu bermusyawarah dengan atasan terkait video yang telah dibuat. Nilai etika publik tercermin dari sikap yang menghargai proses komunikasi, konsultasi dan kerjasama dengan atasan. Nilai komitmen mutu terlihat dari sikap menerima masukan dari atasan sehingga kualitas video dapat ditingkatkan. Kegiatan ini dapat menguatkan nilai budaya organisasi yaitu kerjasama. Nilai kerjasama tercermin dari upaya penulis untuk berdiskusi dengan atasan terkait video yang sudah dibuat.

b. Berkonsultasi dengan kepala bidang terkait video yang telah dibuat.

Output dalam tahapan kegiatan ini adalah notulensi konsultasi berisi masukan dari kepala bidang. Adapun nilai dasar ASN yang terkandung dalam tahapan kegiatan ini adalah nasionalisme, etika publik dan komitmen mutu. Nilai nasionalisme tercermin dari sikap penulis yang bermusyawarah dengan kepala bidang terkait video yang telah dibuat. Nilai etika publik dapat tercermin dari sikap yang menghargai komunikasi, konsultasi dan kerjasama dengan kepala bidang. Nilai komitmen mutu terlihat dari sikap menerima masukan dari kepala bidang

sehingga kualitas video dapat ditingkatkan. Kegiatan ini dapat menguatkan nilai budaya organisasi yaitu kerjasama. Hal ini tercermin dari upaya penulis untuk berdiskusi dengan kepala bidang terkait video yang sudah dibuat.

c. Melakukan penyuntingan video jika diperlukan

Output dalam tahapan kegiatan ini adalah video yang telah disunting. Adapun nilai dasar ASN yang terkandung dalam tahapan kegiatan ini adalah akuntabilitas, komitmen mutu dan etika publik. Nilai akuntabilitas tercermin dari sikap penulis yang melakukan penyuntingan video dengan penuh tanggung jawab. Nilai komitmen mutu tercermin dalam upaya penulis untuk melakukan penyuntingan video kembali untuk mewujudkan video yang lebih baik. Nilai etika publik terlihat dari upaya dalam menciptakan video yang akurat dan berdaya guna sesuai masukan atasan dan kepala bidang. Kegiatan ini juga menguatkan nilai budaya organisasi yaitu ikhlas dan integritas. Nilai ikhlas dapat tercermin dari sikap yang harus tulus dan bertanggung jawab dalam menyunting video dan nilai tangguh dapat diterapkan dalam sikap yang pantang menyerah dalam menyunting video untuk mewujudkan video yang lebih baik.

4. Publikasi video.

Kegiatan ini terkait dengan nilai dasar ASN yaitu nasionalisme, etika publik dan komitmen mutu. Kegiatan ini juga berkontribusi terhadap misi BKKBN yaitu menyelenggarakan keluarga berencana dan kesehatan reproduksi. Adapun tahapan dalam kegiatan ini adalah sebagai berikut:

a. Berkonsultasi dengan sub bidang lain untuk membantu publikasi video seperti sub bagian Humas dan sub bidang Bina Ketahanan Remaja.

Kegiatan konsultasi dengan sub bagian Humas ini bertujuan untuk mengetahui mekanisme publikasi video di akun media sosial resmi milik Perwakilan BKKBN Provinsi Sumatera Barat seperti instagram, youtube,

dan *website*. Selain dengan sub bagian Humas, penulis juga akan berkonsultasi dengan sub bidang Bina Ketahanan Remaja. Kegiatan konsultasi dengan sub bagian Humas ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana mekanisme publikasi video di komunitas Generasi Berencana (GenRe). *Output* dalam tahapan kegiatan ini adalah notulensi berupa hasil konsultasi/masukan dari sub bagian/bidang tersebut. Adapun nilai dasar ASN yang terkandung dalam tahapan kegiatan ini adalah nasionalisme dan etika publik. Nilai nasionalisme tercermin dari upaya untuk menerapkan sikap bermusyawarah dalam penentuan mekanisme publikasi konten dengan sub bidang terkait. Nilai etika publik terlihat dari sikap yang menghargai proses komunikasi, konsultasi dan kerjasama dengan sub bagian/bidang lain. Kegiatan ini dapat menguatkan nilai budaya organisasi yaitu kerjasama. Hal ini terlihat dari upaya untuk berkolaborasi dan bekerjasama dengan sub bagian/bidang lain agar video dapat terpublikasi dengan baik.

b. Publikasi video

Kegiatan ini dilakukan dengan memberikan *file* video ke sub bagian/bidang terkait untuk dipublikasi. *Output* dalam tahapan kegiatan ini adalah video terpublikasi melalui media sosial resmi Perwakilan BKKBN Sumatera Barat seperti *instagram*, *youtube* dan *website*. Adapun nilai yang terkandung dalam tahapan kegiatan ini adalah komitmen mutu. Hal ini tercermin dari upaya untuk mempublikasikan materi kesehatan reproduksi dalam bentuk video agar lebih mudah diakses dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat akan konten digital. Selain itu kegiatan ini juga terkait dengan nilai budaya organisasi yaitu kerjasama. Hal ini terlihat dari upaya kolaborasi antar sub bagian/bidang dalam mempublikasikan video tersebut.

D. Matrik Rancangan Aktualisasi

- Unit Kerja:** : Perwakilan BKKBN Provinsi Sumatera Barat
- Identifikasi Isu** : 1. Belum semua program sudah dievaluasi dengan baik.
2. Kurangnya pemantauan distribusi buku saku kespro ke Poktan oleh OPD KB
3. Belum optimalnya pemanfaatan dan distribusi media promosi kesehatan reproduksi dalam bentuk multimedia
- Isu yang Diangkat** : Belum optimalnya pemanfaatan dan distribusi media promosi kesehatan reproduksi dalam bentuk multimedia
- Gagasan/Kegiatan Pemecahan Isu** : 1. Membuat konsep konten video terkait kesehatan reproduksi
2. Membuat konten video terkait kesehatan reproduksi
3. Melakukan *review* video yang telah dibuat
4. Publikasi video

NO	KEGIATAN	TAHAPAN KEGIATAN	OUTPUT	KETERKAITAN SUBSTANSI	KONTRIBUSI VISI/MISI	PENGUATAN NILAI ORGANISASI
1	2	3	4	5	6	7
1.	Membuat konsep konten video terkait kesehatan reproduksi (terkait dengan nilai Nasionalisme dan Etika Publik)	1. Berkonsultasi dengan atasan terkait materi apa yang akan disampaikan di dalam video	Notulensi hasil konsultasi dalam bentuk konsep konten video	Nasionalisme -menerapkan sikap bermusyawarah dalam penentuan konten Etika Publik -menghargai komunikasi, konsultasi dan kerjasama dengan atasan	Kegiatan ini dapat berkontribusi dalam misi ke-2 BKKBN yaitu menyelenggarakan keluarga berencana dan kesehatan reproduksi	Kegiatan ini dapat menguatkan nilai organisasi yaitu Kerjasama
		2. Mengumpulkan bahan/materi terkait konten yang akan dibuat	Bahan/materi yang akan dibuat konten video	Etika publik -mengumpulkan bahan dengan cermat dan teliti Akuntabilitas -berusaha memenuhi tanggung jawab dalam memastikan bahwa bahan yang		Kegiatan ini dapat menguatkan nilai organisasi yaitu Cerdas

NO	KEGIATAN	TAHAPAN KEGIATAN	OUTPUT	KETERKAITAN SUBSTANSI	KONTRIBUSI VISI/MISI	PENGUATAN NILAI ORGANISASI
1	2	3	4	5	6	7
				dikumpulkan relevan dengan konsep konten		
2	Membuat konten video terkait kesehatan reproduksi (terkait dengan nilai Komitmen Mutu, akuntabilitas dan anti korupsi)	1. Mencari <i>software</i> atau website untuk pembuatan video yang <i>user-friendly</i>	<i>Software/website</i> pembuatan video	Komitmen mutu -mencari <i>software/website</i> yang dapat membuat video yang menarik	Kegiatan ini dapat berkontribusi dalam misi ke-2 BKKBN yaitu menyelenggarakan keluarga berencana dan kesehatan reproduksi	Kegiatan ini dapat menguatkan nilai organisasi yaitu Ikhlas
		2. Eksekusi pembuatan video	Video	Akuntabilitas -membuat video dengan penuh tanggung jawab Anti Korupsi -membuat video dengan mandiri tidak memanfaatkan orang lain untuk membuat video yang merupakan tanggung jawab penulis		Kegiatan ini dapat menguatkan nilai organisasi yaitu Tangguh
3	Melakukan review video yang telah dibuat (terkait dengan nilai Komitmen Mutu,	1. Berkonsultasi dengan atasan terkait video yang telah dibuat	Notulensi konsultasi berisi masukan dari atasan	Nasionalisme -menerapkan sikap bermusyawarah terkait konten yang telah dibuat Etika publik	Kegiatan ini dapat berkontribusi dalam misi ke-2 BKKBN yaitu menyelenggarakan keluarga berencana dan kesehatan reproduksi	Kegiatan ini dapat menguatkan nilai organisasi yaitu Kerjasama

NO	KEGIATAN	TAHAPAN KEGIATAN	OUTPUT	KETERKAITAN SUBSTANSI	KONTRIBUSI VISI/MISI	PENGUATAN NILAI ORGANISASI
1	2	3	4	5	6	7
	Nasionalisme, etika publik dan akuntabilitas)			-menghargai komunikasi, konsultasi dan kerjasama dengan atasan terkait video yang telah dibuat Komitmen mutu -menerima masukan atasan sehingga kualitas video dapat ditingkatkan		
		2.Berkonsultasi dengan kepala bidang.	Notulensi konsultasi berisi masukan dari kepala bidang	Nasionalisme -menerapkan sikap bermusyawarah dengan kepala bidang terkait konten yang telah dibuat Etika publik - menghargai komunikasi, konsultasi dan kerjasama dengan kepala terkait video yang telah dibuat Komitmen mutu - menerima masukan kepala bidang sehingga		Kegiatan ini dapat menguatkan nilai organisasi yaitu Kerjasama

NO	KEGIATAN	TAHAPAN KEGIATAN	OUTPUT	KETERKAITAN SUBSTANSI	KONTRIBUSI VISI/MISI	PENGUATAN NILAI ORGANISASI
1	2	3	4	5	6	7
		3.Melakukan penyuntingan video jika diperlukan	Video yang telah disunting	<p>kualitas video dapat ditingkatkan</p> <p>Akuntabilitas -melakukan penyuntingan video dengan penuh tanggung jawab</p> <p>Komitmen mutu -melakukan penyuntian lagi demi terciptanya video yang lebih baik</p> <p>Etika publik -berupaya menciptakan video yang akurat dan berdaya guna sesuai masukan atasan kepala bidang</p>		Kegiatan ini dapat menguatkan nilai organisasi yaitu Ikhlas dan Tangguh
4	Publikasi Video (terkait dengan nilai nasionalisme, komitmen mutu)	1.Berkonsultasi dengan sub bidang lain seperti sub bagian TU dan Humas dan sub bidang Bina Ketahanan Remaja	Notulensi hasil konsultasi dengan sub bagian/bidang terkait	<p>Nasionalisme - menerapkan sikap bermusyawarah dalam penentuan mekanisme publikasi konten</p> <p>Etika publik -menghargai komunikasi, konsultasi</p>	Kegiatan ini dapat berkontribusi dalam misi ke-2 BKKBN yaitu menyelenggarakan keluarga berencana dan kesehatan reproduksi	Kegiatan ini dapat menguatkan nilai organisasi yaitu Kerjasama

NO	KEGIATAN	TAHAPAN KEGIATAN	OUTPUT	KETERKAITAN SUBSTANSI	KONTRIBUSI VISI/MISI	PENGUATAN NILAI ORGANISASI
1	2	3	4	5	6	7
				dan kerjasama dengan sub bagian/bidang lain terkait mekanisme publikasi video		
		2.Publikasi video	Video terpublikasi media sosial BKKBN Sumbar seperti <i>instagram, website, youtube.</i>	Komitmen Mutu -mewujudkan materi kesehatan reproduksi yang mudah diakses oleh masyarakat dan sesuai kebutuhan masyarakat		Kegiatan ini dapat menguatkan nilai organisasi yaitu kerjasama

E. Jadwal Rencana Aktualisasi

No	Kegiatan	Oktober	November			
		IV	I	II	III	IV
1	Berkonsultasi dengan atasan terkait materi apa yang akan disampaikan di dalam video	28 Oktober 2019				
2	Mengumpulkan bahan/materi terkait konten yang akan dibuat	30 Oktober 2019				
3	Mencari <i>software</i> atau website untuk pembuatan video yang <i>user-friendly</i>	1 November 2019				
4	Eksekusi pembuatan video		4 November 2019			
5	Berkonsultasi dengan atasan terkait video yang telah dibuat			11 November 2019		

6	Berkonsultasi dengan kepala bidang dan kepala sub bidang di KBKR terkait video yang telah dibuat			13 November 2019		
7	Melakukan penyuntingan video jika diperlukan			15 November 2019		
8	Berkonsultasi dengan sub bidang lain seperti sub bagian TU dan Humas dan sub bidang Bina Ketahanan Remaja				18 November 2019	
9	Publikasi video				20 November 2019	

F. Rencana Antisipasi Kendala yang Dihadapi

No	Tahapan Kegiatan	Kendala	Antisipasi
1	Berkonsultasi dengan atasan terkait materi apa yang akan disampaikan di dalam video	Banyak kegiatan yang akan dilaksanakan bulan November, dikhawatirkan proses konsultasi kurang maksimal	Berkonsultasi segera setelah mulai masuk kerja
2	Mengumpulkan bahan/materi terkait konten yang akan dibuat	Materi terkait sulit ditemukan/tersebar	Meminta bantuan kepala sub bidang kesehatan reproduksi yang sebelumnya terkait materi yang akan dikumpulkan
3	Mencari <i>software</i> atau website untuk pembuatan video yang <i>user-friendly</i>	Koneksi internet lemah	Mendownload <i>software</i> pagi hari saat koneksi internet masih lancar
4	Eksekusi pembuatan video	Kemampuan membuat video masih rendah	Lebih banyak berlatih
5	Berkonsultasi dengan atasan terkait video yang telah dibuat	Banyak kegiatan yang akan dilaksanakan bulan November, dikhawatirkan proses konsultasi kurang maksimal	Berkonsultasi di pagi hari saat pekerjaan belum menumpuk.
6	Berkonsultasi dengan kepala bidang KBKR	Sulit menemukan jadwal untuk berkonsultasi.	Berjanji terlebih dahulu untuk berkonsultasi
7	Melakukan penyuntingan video jika diperlukan	Membutuhkan waktu yang agak lama untuk menyunting konten jika diperlukan	Berusaha lebih cepat mengerjakan pekerjaan harian sehingga ada waktu untuk menyelesaikan video
8	Berkonsultasi dengan sub bidang lain seperti sub bagian TU dan Humas dan sub bidang Bina Ketahanan Remaja	Sulit menemukan jadwal untuk berkonsultasi.	Berjanji terlebih dahulu untuk berkonsultasi
9	Publikasi video	Hasil unggahan video tidak tertampilkan baik	Menyediakan file video dalam berbagai resolusi disesuaikan dengan media sosialnya.

BAB III

CAPAIAN PELAKSANAAN AKTUALISASI

A. Gambaran Umum Pelaksanaan Aktualisasi

Kegiatan aktualisasi dilaksanakan selama masa habituasi yaitu selama 30 hari kerja di lingkungan unit kerja Perwakilan BKKBN Provinsi Sumatera Barat. Secara umum rangkaian kegiatan pelaksanaan aktualisasi sesuai dengan rancangan aktualisasi yang sudah dibuat. Adapun pelaksanaan kegiatan aktualisasi tersebut adalah sebagai berikut:

1. Membuat konsep konten video terkait kesehatan reproduksi

- a. Berkonsultasi dengan atasan terkait materi apa saja yang akan disampaikan di dalam video.

Tahapan kegiatan pertama yaitu berkonsultasi dengan atasan langsung terkait materi apa saja yang akan disampaikan di dalam video. Tahapan kegiatan ini dilaksanakan pada minggu pertama habituasi yaitu tanggal 30 Oktober 2019. Kegiatan ini mundur dua hari dari *timeline* awal karena padatnya kegiatan di subbid kesehatan reproduksi pada minggu pertama habituasi tersebut. Penulis pun mensiasati dengan berkonsultasi di saat sedang mengerjakan pekerjaan sehari-hari sambil berbincang-bincang santai. *Output* dari tahapan kegiatan ini yaitu dirumuskannya materi apa saja yang akan disampaikan di dalam video yang akan dibuat. Adapun saran dari atasan terkait materi yang akan dibuat sebaiknya berkaitan dengan tugas pokok subbidang Kesehatan Reproduksi yaitu Kelangsungan Hidup Ibu, Bayi, Anak dan Balita, Penyakit Menular Seksual, HIV/AIDS, Empat Terlalu (Terlalu Muda, Terlalu Tua, Terlalu Dekat, dan Terlalu Banyak) dan Infertilitas. Dengan mempertimbangkan waktu pengerjaan video, akhirnya ditetapkan bahwa video yang akan dibuat bertema Empat Terlalu, HIV/AIDS dan Penyakit Menular Seksual. *Output* kegiatan ini dibuktikan dengan adanya notulensi konsultasi dengan atasan langsung.

Dalam pelaksanaan kegiatan ini penulis menerapkan nilai dasar ASN yaitu Nasionalisme dan Etika Publik. Nilai Nasionalisme diterapkan dalam proses konsultasi yaitu dengan bermusyawarah dengan atasan terkait penentuan tema video yang akan dibuat. Nilai Etika Publik diterapkan dalam menghargai komunikasi, konsultasi dan kerjasama dengan atasan langsung dalam penentuan tema video. Tahapan kegiatan ini berkontribusi terhadap tugas dan fungsi bidang KBKR yaitu penyiapan bahan pembinaan, pembimbingan, dan fasilitasi di bidang kesehatan reproduksi. Tahapan kegiatan ini dapat menguatkan nilai budaya organisasi BKKBN yaitu kerjasama. Nilai kerjasama terlihat dari upaya penulis dan atasan langsung dalam berdiskusi untuk menentukan tema video.

b. Mengumpulkan bahan terkait yang akan dijadikan konten video

Tahapan kegiatan kedua dari kegiatan pertama yaitu mengumpulkan bahan terkait yang akan dijadikan konten video. Tahapan kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 6 November 2019. Tahapan kegiatan mundur satu minggu dari *timeline* awal karena padatnya kegiatan di subbid Kesehatan Reproduksi. *Output* dari tahapan kegiatan ini adalah terkumpulnya bahan yang akan menjadi referensi untuk pembuatan video yang dibuktikan dengan foto bahan tersebut. Bahan yang akan dijadikan video terdiri dari dua buah buku yaitu “Buku Materi Promosi dan Konseling Kesehatan Reproduksi” yang diterbitkan oleh BKKBN tahun 2016 dan “Buku Yuk Ketahui dan Cegah HIV AIDS dan PIMS” yang diterbitkan oleh BKKBN tahun 2018. Alasan penulis memilih dua buah buku tersebut buku tersebut mengandung materi yang relevan dengan tema video dan bahasa yang digunakan tidak terlalu berat.

Dalam pelaksanaan kegiatan ini penulis menerapkan nilai dasar ASN yaitu Akuntabilitas dan Etika Publik. Nilai Akuntabilitas diterapkan dalam upaya penulis untuk berusaha memenuhi tanggung jawab dalam memastikan bahwa bahan/materi yang dikumpulkan relevan dengan tema yang sudah disepakati dengan atasan dalam tahapan kegiatan sebelumnya.

Nilai Etika Publik diterapkan dalam upaya penulis untuk mengumpulkan bahan dengan cermat dan teliti agar berhubungan dengan tema yang sudah ditetapkan. Tahapan kegiatan ini berkontribusi terhadap tugas dan fungsi bidang KBKR yaitu penyiapan bahan pembinaan, pembimbingan dan fasilitasi di bidang kesehatan reproduksi. Kegiatan pengumpulan materi ini dapat menguatkan nilai budaya organisasi BKKBN yaitu Cerdas. Penulis harus cerdas dalam memilah sumber materi agar materi atau bahan yang dikumpulkan relevan dengan tema yang diangkat.

2. Membuat konten video terkait kesehatan reproduksi

a. Mencari *software/website* untuk pembuatan video yang *user-friendly*.

Tahapan kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 7-12 November 2019. Hambatan yang ditemui dalam tahapan kegiatan ini adalah penulis harus mengganti *website* untuk pembuatan video dua kali. Pada awalnya penulis hendak membuat video secara *online* di *website* Powtoon. Saat penulis mencoba membuat video tersebut, ternyata membutuhkan waktu *loading* yang sangat lama dalam penyuntingan tulisan. Akhirnya penulis mencoba menggunakan *website* lain yaitu Animaker. Proses pembuatan video berjalan lancar. Akan tetapi setelah video mencapai durasi dua menit, ternyata penulis mendapat notifikasi bahwa video sudah mencapai durasi maksimal dan jika ingin menambah durasi harus *upgrade* akun menjadi akun yang berbayar. Dengan pertimbangan banyaknya materi yang akan ditampilkan dalam video, akhirnya penulis memutuskan untuk tidak melanjutkan menggunakan Animaker. Setelah mencari informasi dan menonton tutorial pembuatan video di *youtube*, ternyata *Microsoft Power Point* memiliki fitur untuk mengkonversi presentasi menjadi video. Video yang dihasilkan dapat dikreasikan sekreatif mungkin tidak kalah dengan *website* pembuatan video animasi *online*. Akhirnya penulis memutuskan untuk menggunakan *Microsoft Power Point*. *Output* dari tahapan kegiatan ini adalah didapatkannya *software/website* yang dapat

digunakan untuk membuat video, hal dibuktikan dengan *screenshot software/website* tersebut.

Dalam pelaksanaan kegiatan ini penulis menerapkan nilai dasar ASN yaitu Komitmen Mutu. Nilai Komitmen Mutu diterapkan dalam upaya penulis untuk berusaha mencari *software/website* yang dapat membuat video yang bagus dan menarik. Tahapan kegiatan ini berkontribusi terhadap tugas dan fungsi bidang KBKR yaitu penyiapan bahan pembinaan, pembimbingan dan fasilitasi di bidang kesehatan reproduksi. Tahapan kegiatan mencari *software/website* ini dapat menguatkan nilai organisasi yaitu Tangguh yaitu penulis tetap tangguh dalam mencari *software/website* yang dapat digunakan untuk membuat video yang menarik walau sempat beberapa kali berganti *website* pembuatan video.

b. Eksekusi pembuatan video

Tahapan kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 12-20 November 2019. Demi mewujudkan video yang menarik, beberapa hal yang penulis lakukan antara lain:

- Mengunduh *template* presentasi yang menarik di situs yang menyediakan *template* gratis, seperti [slidesgo.com](https://www.slidesgo.com)
- Memasukkan gambar-gambar animasi orang dari buku materi. Penulis menggunakan aplikasi Adobe Photoshop untuk mengambil gambar dari buku materi tersebut.
- Mengunduh gambar animasi secara gratis dari website flaticon.com
- Mengunduh *font* tulisan yang menarik di *website* yang menyediakan *font* gratis.
- Menggunakan bahasa daerah, sesuai dengan saran penguji saat seminar rancangan aktualisasi.
- Mengunduh lagu yang bebas royalti untuk *backsound* video yaitu dari bensound.com dan soundstripe.com.

Output dari tahapan kegiatan ini adalah terselesaikannya 2 buah video dengan tema Empat Terlalu dan HIV/AIDS dan PIMS. Tahapan kegiatan ini dibuktikan dengan *screenshot* video. Dalam pelaksanaan tahapan kegiatan ini penulis menerapkan nilai dasar ASN yaitu Akuntabilitas, Etika Publik, Komitmen Mutu dan Anti Korupsi. Nilai Akuntabilitas diterapkan dalam upaya untuk menyelesaikan video dengan penuh tanggung jawab. Nilai Etika Publik diterapkan dalam upaya penulis untuk mengunduh musik, *template slide*, *font* di *website* yang menyediakannya secara gratis dan bebas royalti, dalam hal ini penulis tidak melanggar UU Hak Cipta. Ini merupakan penerapan salah satu kode etik ASN yang harus menjalankan tugas sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Nilai Komitmen Mutu diterapkan dalam upaya penulis untuk menambahkan berbagai gambar, lagu, animasi agar video dapat lebih bagus dan menarik. Nilai Anti Korupsi diterapkan dalam upaya penulis untuk membuat video dengan mandiri tidak memanfaatkan orang lain untuk membuat video yang merupakan tanggung jawab penulis.

Tahapan kegiatan ini berkontribusi terhadap tugas dan fungsi bidang KBKR yaitu penyiapan bahan pembinaan, pembimbingan dan fasilitasi di bidang kesehatan reproduksi. Selain itu pembuatan video ini dapat menguatkan nilai budaya organisasi BKKBN yaitu Tangguh. Pada tahapan ini penulis harus tangguh dalam mengerjakan pembuatan video yang memakan waktu, pikiran dan tenaga di tengah-tengah padatnya kegiatan bidang.

3. Melakukan *review* video yang telah dibuat

a. Berkonsultasi dengan atasan terkait video yang telah dibuat

Tahapan kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 21 November 2019. Konsultasi dengan atasan dilakukan di ruangan bidang KBKR Perwakilan BKKBN Provinsi Sumatera Barat. Adapun masukan dari atasan antara lain:

1. Video Empat Terlalu

- *Timing* pergantian tulisan terlalu cepat, sebaiknya coba dilambatkan
- Sebaiknya mencantumkan *credit*
- Ganti *font* yang lebih tepat
- Ganti *background* menjadi lagu daerah
- Pada bagian akhir video sebaiknya menggunakan suara narator

2. Video HIV/AIDS dan Penyakit Infeksi Menular Seksual

- Ada beberapa tulisan yang salah ketik, mohon diperbaiki
- *Background* sudah cocok dengan video
- Tampilan video agak monoton
- Video terlalu panjang, sebaiknya HIV/AIDS dipisah dengan Penyakit Infeksi Menular Seksual
- Sebaiknya mencantumkan *credit*

Output dari tahapan kegiatan ini adalah adanya masukan dari atasan terkait video yang telah dibuat. Hal ini dibuktikan dengan adanya notulensi. Dalam pelaksanaan tahapan kegiatan ini penulis menerapkan nilai dasar ASN yaitu Nasionalisme dan Etika Publik. Nilai Nasionalisme diterapkan dalam proses konsultasi yaitu dengan bermusyawarah dengan atasan terkait video yang telah dibuat. Nilai Etika Publik diterapkan dalam menghargai komunikasi, konsultasi dan kerjasama dengan atasan langsung dalam upaya untuk membuat video agar lebih baik.

Tahapan kegiatan ini berkontribusi terhadap tugas dan fungsi bidang KBKR yaitu penyiapan bahan pembinaan, pembimbingan dan fasilitasi di bidang kesehatan reproduksi. Tahapan kegiatan ini dapat menguatkan nilai budaya organisasi BKKBN yaitu kerjasama. Nilai kerjasama terlihat dari upaya penulis dan atasan langsung dalam berdiskusi untuk mengoreksi video agar dapat menjadi lebih baik.

b. Berkonsultasi dengan Kepala Bidang KBKR terkait video yang telah dibuat

Tahapan kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 22 November 2019. Konsultasi dengan Kepala Bidang KBKR dilakukan di ruangan bidang KBKR Perwakilan BKKBN Provinsi Sumatera Barat. Adapun masukan dari Kepala Bidang antara lain:

- *Timing* pergantian tulisan terlalu cepat, sebaiknya coba dilambatkan
- Pada video Empat Terlalu yaitu Terlalu Muda, tambahkan “sebaiknya wanita menikah di usia 21 tahun ke atas” agar tidak salah informasi.
- Ganti *backsound* menjadi lagu daerah
- Periksa teks dalam video karena ada beberapa yang salah ketik
- Pada video HIV/AIDS dan Penyakit Infeksi Menular Seksual, untuk kontennya dapat dicek ke dr. Winda
- Sebaiknya videonya menggunakan suara narator

Output dari tahapan kegiatan ini adalah adanya masukan dari Kepala Bidang KBKR terkait video yang telah dibuat. Hal ini dibuktikan dengan adanya notulensi. Dalam pelaksanaan tahapan kegiatan ini penulis menerapkan nilai dasar ASN yaitu Nasionalisme dan Etika Publik. Nilai Nasionalisme diterapkan dalam proses konsultasi yaitu dengan bermusyawarah dengan Kepala Bidang KBKR terkait video yang telah dibuat. Nilai Etika Publik diterapkan dalam menghargai komunikasi, konsultasi dan kerjasama dengan Kepala Bidang KBKR dalam upaya untuk membuat video agar lebih baik.

Tahapan kegiatan ini berkontribusi terhadap tugas dan fungsi bidang KBKR yaitu penyiapan bahan pembinaan, pembimbingan dan fasilitasi di bidang kesehatan reproduksi. Tahapan kegiatan ini dapat menguatkan nilai budaya organisasi BKKBN yaitu kerjasama. Nilai kerjasama terlihat dari upaya penulis dan Kepala Bidang KBKR dalam berdiskusi untuk mengoreksi video agar dapat menjadi lebih baik.

c. Melakukan penyuntingan video jika diperlukan

Tahapan kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 23-27 November 2019. Berdasarkan saran dari atasan langsung, penulis membagi video HIV/AIDS dan PIMS menjadi dua video. Untuk *background* video, penulis mengunduh musik dari *youtube* dan meminta izin kepada pengunggah video tersebut untuk menggunakan lagu tersebut. Selain itu, penulis menggunakan *handphone* untuk merekam suara narator yang akan diintegrasikan dengan video. Hasil dari video yang disunting akan diintegrasikan dengan *background* dan suara narator menggunakan *Windows Movie Maker*. *Output* dari dihasilkannya tiga buah video yaitu video “Empat Terlalu”, video HIV/AIDS dan video PIMS. Hal ini dibuktikan dengan *screenshot* video yang dihasilkan. Dalam pelaksanaan tahapan kegiatan ini penulis menerapkan nilai dasar ASN yaitu Akuntabilitas, Etika Publik dan Komitmen Mutu. Nilai Akuntabilitas diterapkan dengan melakukan penyuntingan video dengan penuh tanggung jawab sesuai dengan masukan atasan dan Kepala Bidang KBKR. Nilai Etika Publik diterapkan dalam upaya penulis untuk menciptakan video yang akurat dan berdaya guna bagi masyarakat sesuai arahan atasan dan kepala bidang dan dalam upaya penulis untuk meminta izin kepada pengunggah lagu daerah untuk menggunakan lagu yang diunggahnya di *youtube*. Nilai komitmen mutu diterapkan dalam upaya penulis untuk melakukan penyuntingan video lagi sesuai masukan atasan dan kepala bidang demi terciptanya video yang lebih baik.

Tahapan kegiatan ini berkontribusi terhadap tugas dan fungsi bidang KBKR yaitu penyiapan bahan pembinaan, pembimbingan dan fasilitasi di bidang kesehatan reproduksi. Tahapan kegiatan ini dapat menguatkan nilai budaya organisasi BKKBN yaitu Ikhlas dan Tangguh. Dalam tahapan kegiatan ini penulis harus ikhlas dalam menerima masukan dari atasan dan Kepala Bidang KBKR untuk menyunting video dan penulis harus tangguh untuk berjuang menyunting video walaupun banyak pekerjaan bidang yang harus dikerjakan.

4. Publikasi Video

a. Berkonsultasi dengan Subbagian Umum dan Humas dan Subbid Bina Ketahanan Remaja.

Tahapan kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 28 November 2019. Adapun hasil konsultasi dengan Subbagian Umum dan Humas antara lain:

- Subbag Umum dan Humas dapat membantu dalam publikasi video di media sosial resmi BKKBN Sumatera Barat yaitu *instagram* dan *youtube*.
- Dengan pertimbangan durasi video, publikasi melalui *instagram* akan menggunakan fitur IGTV
- Untuk *caption* akan disiapkan oleh pelaksana Aktualisasi.
- *Website* BKKBN Sumbar belum mendukung untuk publikasi media dalam bentuk video.

Berdasarkan hasil konsultasi tersebut, terdapat perubahan rencana yang awalnya video akan dipublikasi di akun *instagram*, *youtube* dan *website* resmi BKKBN Sumatera Barat, menjadi hanya dipublikasi di *instagram* dan *youtube* saja.

Berikutnya, hasil konsultasi dengan Subbidang Bina Ketahanan Remaja antara lain:

- Subbid Bina Ketahanan Remaja dapat membantu dalam publikasi video di web GenRe (Generasi Berencana).
- Video yang akan dipublikasi di web GenRe hanya dua video yaitu video HIV dan video PIMS (Penyakit Infeksi Menular Seksual)

Output dari tahapan kegiatan ini adalah adanya kesepakatan dengan Subbagian/Subbidang tersebut terkait publikasi video yang penulis buat. Hal ini dibuktikan dengan notulensi. Dalam pelaksanaan tahapan kegiatan ini penulis menerapkan nilai dasar ASN yaitu Nasionalisme dan Etika Publik. Nilai Nasionalisme diterapkan dalam proses konsultasi yaitu dengan bermusyawarah dengan Subbagian dan Subbidang tersebut

terkait mekanisme publikasi video. Nilai Etika Publik diterapkan dalam menghargai komunikasi, konsultasi dan kerjasama dengan Subbagian dan Subbidang tersebut.

Tahapan kegiatan ini berkontribusi terhadap tugas dan fungsi bidang KBKR yaitu penyiapan bahan pembinaan, pembimbingan dan fasilitasi di bidang kesehatan reproduksi dan berkontribusi terhadap tugas dan fungsi Subbidang Kesehatan Reproduksi yaitu melakukan penyiapan koordinasi hubungan kerja dengan komponen terkait pelaksanaan kebijakan pembinaan Kelangsungan Hidup Ibu, Bayi dan Anak serta pencegahan masalah kesehatan reproduksi di tingkat provinsi. Tahapan kegiatan ini dapat menguatkan nilai budaya organisasi BKKBN yaitu kerjasama. Nilai kerjasama terlihat dari upaya penulis dan Subbagian dan Subbidang tersebut untuk mempublikasikan video edukasi kesehatan reproduksi.

b. Publikasi Video

Tahapan kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 29 November dan 1 Desember 2019. Sesuai dengan hasil konsultasi dengan Subbagian Umum dan Humas dan Subbidang Bina Ketahanan Remaja, video dipublikasikan di akun *instagram* dan *youtube* resmi milik BKKBN Sumatera Barat dan web Generasi Berencana (GenRe). *Output* dari tahapan kegiatan ini adalah terpublikasinya video di media sosial tersebut dan dibuktikan dengan *screenshot* di media sosial. Dalam pelaksanaan tahapan kegiatan ini penulis menerapkan nilai dasar ASN yaitu Komitmen Mutu. Nilai Komitmen Mutu diterapkan dalam upaya penulis dan dibantu dengan Subbagian dan Subbidang terkait agar masyarakat mudah mendapatkan materi kesehatan reproduksi.

Tahapan kegiatan ini berkontribusi terhadap tugas dan fungsi BKKBN dan BKKBN Provinsi yaitu penyelenggaraan KIE di bidang KKB. Tahapan kegiatan ini dapat menguatkan nilai budaya organisasi BKKBN yaitu kerjasama. Nilai kerjasama terlihat dari upaya penulis dan

Subbagian dan Subbidang tersebut untuk mempublikasikan video edukasi kesehatan reproduksi.

B. Analisis Dampak Jika Isu Tidak Dilaksanakan

Jika isu yang penulis angkat yaitu pemanfaatan dan publikasi video sebagai media promosi kesehatan reproduksi tidak dilaksanakan, dampak yang terjadi yaitu tidak optimalnya promosi kesehatan reproduksi kepada masyarakat. Media promosi hanya dalam bentuk fisik seperti buku, poster dan leaflet yang tidak mungkin mencapai seluruh masyarakat. Media promosi dalam bentuk video selama ini hanya diputar di acara-acara tertentu dan tidak semua masyarakat mendapatkan materi tersebut. Masyarakat sulit mengakses materi kesehatan reproduksi. Dampak yang terjadi tersebut jika dikaitkan dengan nilai ANEKA, dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Akuntabilitas : BKKBN dalam hal ini subbid kesehatan reproduksi tidak akuntabel karena tidak optimal dalam menjalankan tugasnya dalam pelaksanaan KIE terutama di bidang kesehatan reproduksi
2. Nasionalisme : bertentangan dengan sila kelima yaitu semua warga Negara harus mendapat perlakuan yang adil dalam hal ini warga negara memiliki kesempatan yang sama untuk mendapatkan informasi terkait kesehatan reproduksi.
3. Etika publik : bertentangan dengan nilai dasar etika publik yaitu BKKBN sebagai lembaga pemerintah harus tanggap, tepat dan akurat dalam memberikan pelayanan publik. Dalam hal ini BKKBN harus bisa memberikan informasi kesehatan reproduksi sesuai dengan tren di tengah masyarakat yang pada saat ini lebih cenderung mengakses informasi dalam bentuk digital bukan dalam bentuk fisik.
4. Komitmen Mutu : bertentangan dengan nilai dasar komitmen mutu dalam hal ini BKKBN tidak berinovasi dalam melakukan promosi kesehatan reproduksi yang mudah diakses masyarakat.

5. Anti Korupsi : bertentangan dengan salah satu nilai dasar anti korupsi yaitu peduli. Dalam hal ini BKKBN tidak peduli dengan kebutuhan masyarakat akan konten dalam bentuk digital yang mudah diakses.

C. Matriks Pelaksanaan Aktualisasi

NO	KEGIATAN	TAHAPAN PELAKSANAAN	TANGGAL PELAKSANAAN	OUTPUT DAN BUKTI	HAMBATAN	SOLUSI	KETERKAITAN DENGAN AGENDA ANEKA	KONTRIBUSI TERHADAP TUGAS FUNGSI ORGANISASI	PENGUATAN NILAI ORGANISASI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Membuat konsep konten video terkait kesehatan reproduksi	1. Berkonsultasi dengan atasan terkait materi apa yang akan disampaikan di dalam video	30 Oktober 2019	<i>Output:</i> Dirumuskannya materi yang akan disampaikan dalam video. Bukti : notulensi konsultasi	Kegiatan subbidang kespro cukup padat sehingga pelaksanaan tahapan kegiatan mundur 2 dari <i>timeline</i>	Berkonsultasi sambil mengerjakan kegiatan subbid kespro	Nasionalisme -menerapkan sikap bermusyawarah dalam penentuan konten Etika Publik -menghargai komunikasi, konsultasi dan kerjasama dengan atasan	Berkontribusi terhadap tugas dan fungsi bidang KBKR yaitu penyiapan bahan pembinaan, pembimbingan dan fasilitasi di bidang kesehatan reproduksi	Berkonsultasi dengan atasan untuk menentukan konten video dapat menguatkan nilai organisasi yaitu Kerjasama
		2. Mengumpulkan bahan/materi terkait konten yang akan dibuat	6 November 2019	<i>Output:</i> terkumpulnya bahan yang akan menjadi referensi video yaitu Buku materi Promosi dan Konseling Kesehatan Reproduksi dan Buku Yuk Ketahui dan Cegah HIV AIDS dan PIMS yang diterbitkan BKKBN Pusat	-	-	Akuntabilitas -berusaha memenuhi tanggung jawab dalam memastikan bahwa bahan yang dikumpulkan relevan dengan konsep konten Etika publik	Berkontribusi terhadap tugas dan fungsi bidang KBKR yaitu penyiapan bahan pembinaan, pembimbingan dan fasilitasi di bidang kesehatan reproduksi	Kegiatan ini dapat menguatkan nilai organisasi yaitu Cerdas karena penulis harus cerdas dalam memilah materi agar relevan dengan tema

				Bukti : Foto buku			-mengumpulkan bahan dengan cermat dan teliti agar berhubungan dengan tema		
2	Membuat konten video terkait kesehatan reproduksi	1. Mencari <i>software/website</i> untuk pembuatan video yang <i>user friendly</i>	7-12 November 2019	<i>Output:</i> Didapatkannya <i>Software/website</i> pembuatan video yaitu <i>Microsoft Power Point,</i> <i>Bukti: Screenshot software</i>	Dua kali ganti <i>website</i> pembuatan video <i>online</i> karena kendala laptop yang sudah tua sehingga proses pembuatan video lama, dan keterbatasan durasi video yang dapat dibuat sedangkan konten lumayan banyak	Rajin mencari informasi terkait <i>software</i> yang ringan untuk membuat video	Komitmen mutu - berupaya mencari <i>software/website</i> yang dapat membuat video bagus dan menarik	Berkontribusi terhadap tugas dan fungsi bidang KBKR yaitu penyiapan bahan pembinaan, pembimbingan dan fasilitasi di bidang kesehatan reproduksi	Kegiatan ini dapat menguatkan nilai organisasi yaitu Tanggung karena penulis harus tetap tangguh walau sempat berganti <i>website</i> pembuatan video dua kali.
		2. Eksekusi pembuatan video	12-20 November 2019	<i>Output:</i> Selesaiannya 2 buah video yaitu video 'Empat Terlalu' dan 'HIV AIDS dan PIMS' <i>Bukti:</i> <i>Screenshot</i> pembuatan video	-	-	Akuntabilitas -membuat video dengan penuh tanggung jawab Etika Publik -mengunduh musik, <i>template,</i> <i>font</i> yang gratis dan bebas royalti	Berkontribusi terhadap tugas dan fungsi bidang KBKR yaitu penyiapan bahan pembinaan, pembimbingan dan fasilitasi di bidang kesehatan reproduksi	Kegiatan ini dapat menguatkan nilai organisasi yaitu Tanggung karena harus tangguh dalam mengerjakan video di tengah padatnya kegiatan.

							(tidak melanggar UU) Komitmen Mutu -berupaya menambahkan musik, gambar dan animasi agar video menarik Anti Korupsi -membuat video dengan mandiri tidak memanfaatkan orang lain untuk membuat video yang merupakan tanggung jawab penulis		
3	Melakukan review video yang telah dibuat	1. Berkonsultasi dengan atasan terkait video yang telah dibuat	21 November 2019	<i>Output:</i> Adanya masukan dari atasan untuk video yang telah dibuat. Bukti: notulensi konsultasi	-	-	Nasionalisme -menerapkan sikap bermusyawarah terkait konten yang telah dibuat Etika publik -menghargai komunikasi, konsultasi dan kerjasama dengan atasan terkait	Berkontribusi terhadap tugas dan fungsi bidang KBKR yaitu penyiapan bahan pembinaan, pembimbingan dan fasilitasi di bidang kesehatan reproduksi	Kegiatan ini dapat menguatkan nilai organisasi yaitu Kerjasama

							video yang telah dibuat		
		2. Berkonsultasi dengan kepala bidang terkait video yang telah dibuat	22 November 2019	<p><i>Output:</i> adanya masukan dari kepala bidang untuk video yang telah dibuat.</p> <p>Bukti: Notulensi konsultasi berisi masukan dari kepala bidang</p>	-	-	<p>Nasionalisme -menerapkan sikap bermusyawarah dengan kepala bidang terkait konten yang telah dibuat</p> <p>Etika publik - menghargai komunikasi, konsultasi dan kerjasama dengan kepala bidang terkait video yang telah dibuat</p>	Berkontribusi terhadap tugas dan fungsi bidang KBKR yaitu penyiapan bahan pembinaan, pembimbingan dan fasilitasi di bidang kesehatan reproduksi	Kegiatan ini dapat menguatkan nilai organisasi yaitu Kerjasama
		3. Melakukan penyuntingan video jika diperlukan	23-27 November 2019	<p><i>Output:</i> Selesaiannya video yang telah disunting menjadi 3 video yaitu Video 'Empat Terlalu', 'HIV AIDS', dan 'PIMS'</p> <p>Bukti: <i>screenshot</i> penyuntingan video</p>	-	-	<p>Akuntabilitas -melakukan penyuntingan video dengan penuh tanggung jawab sesuai masukan atasan dan kepala bidang</p> <p>Komitmen mutu -melakukan penyuntingan lagi sesuai masukan demi terciptanya</p>	Berkontribusi terhadap tugas dan fungsi bidang KBKR yaitu penyiapan bahan pembinaan, pembimbingan dan fasilitasi di bidang kesehatan reproduksi	Kegiatan ini dapat menguatkan nilai organisasi yaitu Ikhlas dan Tangguh. Ikhlas dan Tangguh dalam menerima masukan dari atasan dan Tangguh mengerjakan penyuntingan di tengah padatnya pekerjaan.

							video yang lebih baik		
4	Publikasi Video	1. Berkonsultasi dengan sub bidang lain seperti subbagian TU dan Humas dan subbidang Bina Ketahanan Remaja	28 November 2019	<i>Output:</i> adanya masukan dan disepakatinya mekanisme publikasi Bukti :Notulensi hasil konsultasi dengan subbagian/ subbidang terkait	-	-	Nasionalisme - menerapkan sikap bermusyawarah dalam penentuan mekanisme publikasi konten Etika publik -menghargai komunikasi, konsultasi dan kerjasama dengan sub bagian/bidang lain terkait mekanisme publikasi video	1. Berkontribusi terhadap tugas dan fungsi bidang KBKR yaitu penyiapan bahan pembinaan, pembimbingan dan fasilitasi di bidang kesehatan reproduksi 2. Berkontribusi terhadap tugas dan fungsi subbidang kespro yaitu melakukan penyiapan koordinasi hub.kerja dengan komponen terkait pelaksanaan kebijakan pembinaan kelangsungan hidup ibu, bayi, dan anak serta pencegahan masalah kesehatan reproduksi	Kegiatan ini dapat menguatkan nilai organisasi yaitu kerjasama
		2. Publikasi video	29 November -1 Desember 2019	<i>Output:</i> Video terpublikasi media sosial resmi BKKBN Sumbar seperti	-	-	Komitmen Mutu -mewujudkan materi kesehatan reproduksi yang	Berkontribusi terhadap tugas dan fungsi BKKBN dan BKKBN Provinsi	Kegiatan ini dapat menguatkan nilai organisasi yaitu kerjasama . Penulis

				<p><i>instagram dan youtube</i>, dan di web GenRe. Dibuktikan dengan <i>screenshot</i> media sosial tersebut.</p> <p>Bukti: <i>screenshot</i> di media sosial tersebut</p>			<p>mudah diakses oleh masyarakat dan sesuai kebutuhan masyarakat</p>	<p>yaitu penyelenggaraan KIE di bidang KKB</p>	<p>bekerjasama dengan subbagian/subbidang lain untuk mempublikasikan video</p>
--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Secara umum pelaksanaan aktualisasi sesuai dengan rancangan aktualisasi. Terdapat beberapa tahapan kegiatan yang mundur dari timeline awal karena padatnya pekerjaan sehari-hari penulis sebagai staf subbid kesehatan reproduksi. Adapun kendala teknis yang penulis temui yaitu dalam proses pembuatan video dapat penulis atasi dengan banyak mencari informasi. Dalam proses pelaksanaan aktualisasi ini penulis mendapatkan banyak pelajaran baru diantaranya meningkatnya kemampuan penyuntingan, baik itu penyuntingan gambar ataupun video, dan dapat membangun relasi yang baik dengan sesama pegawai di lingkungan BKKBN Provinsi Sumatera Barat dan yang paling penting bagi penulis adalah penulis menyadari bahwa keterbatasan sumber daya tidak menjadi halangan bagi kita untuk bekerja dan berkarya, tetap semangat dan pantang menyerah.

Dengan diterapkannya nilai ANEKA pada pelaksanaan aktualisasi ini, beberapa hal yang penulis simpulkan antara lain:

1. Semua pekerjaan harus dilakukan dengan penuh tanggung jawab untuk menyelesaikannya, tidak asal-asalan (Akuntabilitas)
2. Dalam pengambilan keputusan dalam organisasi harus selalu bermusyawarah (Nasionalisme)
3. Harus selalu mengutamakan kerjasama, koordinasi dan konsultasi dalam pelaksanaan setiap kegiatan (Etika Publik)
4. Dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat dalam hal ini penyediaan informasi harus selalu berinovasi sesuai dengan tren yang ada di masyarakat (Komitmen Mutu)
5. Lembaga pemerintah harus peduli dan tanggap terhadap kebutuhan masyarakat (nilai dasar Anti Korupsi).

B. Saran

Berdasarkan pelaksanaan aktualisasi yang penulis lakukan, saran yang dapat penulis berikan antara lain:

1. Untuk ke depannya materi-materi dari Pusat baik dalam bentuk buku, leaflet dan poster dikembangkan oleh BKKBN Provinsi ke dalam bentuk digital (dapat berupa video atau poster) dan disesuaikan dengan nilai budaya dan bahasa daerah agar lebih mudah diterima masyarakat.
2. Materi-materi yang telah dikembangkan dapat dipublikasikan di media sosial.
3. *Mengupgrade website* BKKBN Sumatera Barat agar dapat menampilkan video.

Saran di atas berkaitan dengan nilai ANEKA yaitu:

1. Akuntabilitas : BKKBN melaksanakan tanggung jawabnya sebagai penyelenggara KIE terutama di bidang kesehatan reproduksi
2. Nasionalisme : dengan dipublikasikannya video di media sosial, warga Negara mendapatkan kesempatan yang sama dalam mendapatkan informasi kesehatan reproduksi (terkait dengan sila kelima)
3. Etika Publik : BKKBN sebagai lembaga pemerintah tanggap, tepat dan akurat dalam memberikan pelayanan publik dalam hal ini penyelenggaraan KIE sesuai dengan tren masyarakat yang lebih cenderung mengakses konten digital
4. Komitmen Mutu : BKKBN berinovasi dalam melakukan promosi kesehatan reproduksi sehingga mudah diakses masyarakat.
5. Anti Korupsi : BKKBN peduli dengan kebutuhan masyarakat akan konten dalam bentuk digital yang mudah diakses.

C. Rencana Tindak Lanjut

Berdasarkan pelaksanaan aktualisasi yang telah dilaksanakan, adapun rencana tindak lanjut yang akan penulis lakukan adalah:

1. Memutar video yang sudah dibuat pada acara-acara sosialisasi atau pertemuan bidang KBKR baik yang dilaksanakan di kantor maupun di kegiatan sosialisasi di lapangan/ di kabupaten/kota.
2. Memberikan video ke bidang Pelatihan dan Pengembangan (Latbang) sebagai bahan ajar.
3. Memberikan video ke Kelompok Kegiatan (Poktan) saat sedang melakukan pembinaan dan fasilitasi kesehatan reproduksi.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

Kumurotomo, Wahyudi dkk (2015) *Etika Publik Modul Pendidikan dan Pelatihan Prajabatan Golongan III*. Jakarta: Lembaga Administrasi Negara

Kusumasari, Bevaola dkk (2015) *Akuntabilitas Modul Pendidikan dan Pelatihan Prajabatan Golongan III*. Jakarta: Lembaga Administrasi Negara

Latief, Yudi dkk (2015) *Nasionalisme Modul Pendidikan dan Pelatihan Prajabatan Golongan III*. Jakarta: Lembaga Administrasi Negara

Tim Penulis Komisi Pemberantasan Korupsi (2015) *Anti Korupsi Modul Pendidikan dan Pelatihan Prajabatan Golongan III*. Jakarta: Lembaga Administrasi Negara

Yuniarsih, Tjuju dkk (2015) *Komitmen Mutu Modul Pendidikan dan Pelatihan Prajabatan Golongan III*. Jakarta: Lembaga Administrasi Negara

Peraturan Perundang-undangan

Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 62 Tahun 2010 Tentang Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional

Peraturan Kepala Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional Nomor 82/PER/B5/2011 Tentang Organisasi Tata Kerja Perwakilan Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional Provinsi.

Peraturan Kepala Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional Nomor 78/PER/B4/2012 Uraian Pekerjaan Struktural Perwakilan Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional Provinsi dan Balai Pendidikan dan Pelatihan Kependudukan dan Keluarga Berencana.

Peraturan Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2019 Tentang Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil

Internet

Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (2019) *Visi dan Misi*. <https://www.bkkbn.go.id/pages/visi-dan-misi> (diakses tanggal 20 Oktober 2019)

----- (2019) *Tugas Pokok dan Fungsi*. <https://www.bkkbn.go.id/pages/tugas-pokok-dan-fungsi> (diakses tanggal 20 Oktober 2019)

----- (2019) *Reformasi Birokrasi Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional*. https://rb.bkkbn.go.id/?page_id=127 (diakses tanggal 20 Oktober 2019)

Minggu 1

Form Pengabdian Masyarakat oleh Dosen

Nama : Eliyana Aidiq, S.K.M.
 NIP : 199412202019022011
 Unit Kerja : Perwakilan HKSN Provinsi Sumatera Barat
 Jabatan : Analis Keluarga Berencana
 No. : Perencanaan dan Publikasi Video sebagai Media Promosi Keluarga Berencana
 Kegiatan : Mendesain konsep konsep video terkait Kesehatan Reproduksi

Proyeksi Kegiatan	Capaian Minter	Pasal Minter
Teknik Kegiatan 1) Berkolaborasi dengan satuan terkait untuk menyusun yang video disempatkan di dalam video (video akan dilaksanakan tanggal 30 Oktober 2019)	Desain, penyusunan dan distribusi video kesehatan yang akan dipublikasikan ke seluruh kabupaten/kota	10:13
Output kegiatan, aktifitas perencanaan ini: - Mendesain hasil kearifan dalam bentuk konsep konsep video		
Keterkaitan terhadap Misi Organisasi: - Berkolaborasi dengan semua unsur pimpinan jemberan yaitu Masyarakat dan Mitra Publik. Misi Masyarakat: terwujudnya kegiatan berkesinambungan dengan semua saham meningkatkan konsep video unggulan yaitu video Publik ditayangkan dalam smpatnya kesehatan, keluarga dan keperawatan keluarga		
Gesekan Terhadap Misi Mita Organisasi: - Video yang akan dihasilkan merupakan wujud kolaborasi berbagai misi HKSN "meningkatkan keluarga berencana dan kehidupan masyarakat"		
Program Mita Organisasi: - Kolaborasi dengan semua unsur yang akan yaitu berbagai organisasi yang akan bekerjasama		

Minggu 2

Jurnal Pengendapan Aktualisasi oleh Maman

Nama : Fikriyuni Arifah, S.K.M.
 NID : 199411292619022011
 Unit Kerja : Perwakilan BKKBN Provinsi Sumatera Barat
 Jalanan : Analis Keluarga Berencana
 Juru : Pemantauan dan Publikasi Video sebagai Media Promosi Kesehatan Reproduksi
 Kegiatan 1 : Menjabarkan konsep konten video terkait kesehatan reproduksi

Frekuensi Kegiatan	Catatan Mentor	Paraf Mentor
Tahapan Kegiatan : 2) Mengumpulkan bahan/bahan terkait konten yang akan dibuat	dibantu oleh rekan kerjanya	[Signature]
Output kegiatan terhadap pencapaian ini : - Bahan/bahan yang akan dibuat konten video yaitu Buku materi Promosi dan Konseling Kesehatan Reproduksi dan Buku Yuk Ketani dan Cegah HIV AIDS dan PDBI yang diterbitkan BKKBN Pusat		
Strategi Pelaksanaan Masa pelaksanaan : - Mengumpulkan bahan/bahan dengan cara di cari terlebih dahulu perserapan nilai satu video etik ASN, dan ini berkaitan dengan nilai dasar ASN yaitu Etika Publik. - Berusaha memahami lingkung kerja dalam memastikan bahwa bahan yang dikumpulkan ini sesuai dengan konsep konten video merupakan perserapan nilai dasar ASN yaitu Akuntabilitas.		
Kontribusi Terhadap Visi-Misi Organisasi : - Video yang akan di buat ini merupakan wujud kontribusi terhadap misi BKKBN, "mempromosikan keluarga berencana dan kesehatan reproduksi"		
Pengujian Nilai Organisasi : - Kegiatan pengumpulan data/bahan dalam pembuatan konten dapat meningkatkan nilai budaya organisasi BKKBN yaitu nilai Cerdas		

Minggu 3

Form Pengendalian Aktualisasi oleh Mentor

Nama : Fikriyati Arifah, S.K.M.
 NIP : 199411292019022011
 Unit Kerja : Perwakilan BKKBN Provinsi Sumatera Barat
 Jabatan : Analis Keluarga Berencana
 Isu : Pemfaatan dan Publikasi Video sebagai Media Promosi Kesehatan Reproduksi
 Kegiatan 2 : Membuat konten video terkait kesehatan reproduksi

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Mentor	Paraf Mentor
Tahapan Kegiatan 2) Eksekusi pembuatan video	g/xyxan	g/xyxan
Output kegiatan terhadap pemecahan isu : - Video tentang Empat Terlalu dan HIV/AIDS dan PIMS		
Keterkaitan Substansi Mata pelatihan : - Membuat video dengan penuh tanggung jawab merupakan penempatan nilai dasar ASN yaitu Akuntabilitas - Membuat video dengan mandiri tidak memanfaatkan orang lain membuat video yang merupakan tanggung jawab penulis merupakan penempatan nilai dasar ASN yaitu Anti Korupsi		
Kontribusi Terhadap Visi-Misi Organisasi - Video yang akan dihasilkan merupakan wujud kontribusi terhadap misi BKKBN "menyelenggarakan keluarga berencana dan kesehatan reproduksi"		
Penguatan Nilai Organisasi : - Kegiatan pembuatan video kesehatan reproduksi ini dapat dapat mengaitkan nilai budaya organisasi BKKBN yaitu nilai Tangguh		

Minggu 4

Form Pengendalian Aktifitas oleh Mentor

Nama : Fikriyatul Arifah, S.K.M.
 NIP : 199411292019022011
 Unit Kerja : Perwakilan HKKBN Provinsi Sumatera Bumi
 Jabatan : Analis Kebijakan Berencana
 Isa : Pemanfaatan dan Publikasi Video sebagai Media Promosi Kesehatan Reproduksi
 Kegiatan 3 : Melakukan *review* video yang telah dibuat

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Mentor	Paraf Mentor
Tahapan Kegiatan : 1) Berkonsultasi dengan atasan terkait video yang telah dibuat	Sebelumnya video sudah dibuat	12/01/2023
Output kegiatan terhadap pencapaian ini : - Notulensi Konsultasi berisi masukan dari atasan		
Keterkaitan Substansi Mata pelatihan : - Mempunyai sikap bermasyarakat dengan atasan terkait video yang telah dibuat merupakan penerapan nilai dasar ASN Nasionalisme - Menghormati proses komunikasi, konsultasi dan kerjasama dengan atasan terkait video yang telah dibuat merupakan penerapan nilai dasar ASN Etika Publik - Menerima masukan atasan sehingga kualitas video dapat ditingkatkan merupakan penerapan nilai dasar ASN Komitmen Mulu		
Kontribusi Terhadap Visi-Misi Organisasi : - Video yang akan dihasilkan merupakan wujud kontribusi terhadap misi BKKBN "menyelenggarakan keluarga berencana dan kesehatan reproduksi"		
Penguatan Nilai Organisasi : - Kegiatan konsultasi dengan atasan agar video dapat lebih baik dapat menguatkan nilai budaya organisasi BKKBN yaitu nilai Kerjasama		


Minggu 4

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Mentor	Paraf Mentor
Tahapan Kegiatan : 2) Berkonsultasi dengan Kepala Bidang terkait video yang telah dibuat		
Output kegiatan terhadap pemecahan isu: - Notulensi Konsultasi berisi masukan dari Kepala Bidang		
Keterkaitan Substansi Mata pelatihan : - Menerapkan sikap bermusyawarah dengan Kepala Bidang terkait video yang telah dibuat merupakan penerapan nilai dasar ASN Nasionalisme - Menghargai proses komunikasi, konsultasi dan kerjasama dengan Kepala Bidang terkait video yang telah dibuat merupakan penerapan nilai dasar ASN Etika Publik - Menerima masukan Kepala Bidang sehingga kualitas video dapat ditingkatkan merupakan penerapan nilai dasar ASN Komitmen Mutu		
Kontribusi Terhadap Visi-Misi Organisasi : - Video yang akan dihasilkan merupakan wujud kontribusi terhadap misi BKKBN "menyelenggarakan keluarga berencana dan kesehatan reproduksi"		
Penguatan Nilai Organisasi : - Kegiatan konsultasi dengan kepala bidang agar video dapat lebih baik dapat menguatkan nilai budaya organisasi BKKBN yaitu nilai Kerjasama		

Minggu 5

Form Pengendalian Aktualisasi oleh Coach - Mentee

Nama : Fikriyatul Arifah
 NIP : 199411202019022011
 Unit Kerja : Perwakilan BKKBN Provinsi Sumatera Barat
 Jabatan : Analis Keluarga Berencana
 Isu : Pemanfaatan dan Publikasi Video sebagai Media Promosi Kesehatan Reproduksi
 Kegiatan 3 : Melakukan review video yang telah dibuat

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Mentor	Paraf Mentor
Tahapan Kegiatan : 3) Melakukan penyuntingan video jika diperlukan		
Output kegiatan terhadap pemecahan isu: - Video yang telah disunting terdiri dari 3 video yaitu video Empat Terlalu, HIV/AIDS dan PIMS		
Keterkaitan Substansi Mata pelajaran : - Melakukan penyuntingan video dengan penuh tanggung jawab sesuai masukan atasan dan kopsta bidang merupakan penerapan nilai dasar ASN Akuntabilitas - Melakukan penyuntingan lagi demi terciptanya video yang lebih baik merupakan penerapan nilai dasar ASN Komitmen Mutu - Berupaya menciptakan video yang akurat dan berdaya guna sesuai masukan atasan merupakan penerapan nilai dasar ASN Etika Publik		
Kontribusi Terhadap Visi-Misi Organisasi : - Video yang akan diupload merupakan wujud kontribusi terhadap misi BKKBN "menyelenggarakan keluarga berencana dan kesehatan reproduksi"		
Penguatan Nilai Organisasi : - Kegiatan penyuntingan video agar dapat menjadi lebih baik dapat menguatkan nilai budaya organisasi BKKBN yaitu nilai Ikhtis dan Tangguh		

Kegiatan 4 : Publikasi Video

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Mentor	Paraf Mentor
<p>Tahapan Kegiatan :</p> <p>1) Berkonsultasi dengan sub bagian TI dan Humas dan sub Bidang Bina Ketahanan Remaja</p>	<p>RA telah, supaya misi dibuat laporannya -</p>	<p>29/11/19</p>
<p>Output kegiatan terhadap pemecahan isu:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Notulensi hasil konsultasi dengan sub bagian/bidang tersebut 		
<p>Keterkaitan Subotama Mata pelatihan :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Menunjukkan sikap bermusyawarah dalam penentuan mekanisme publikasi konten merupakan penerapan nilai dasar ASN Nasionalisme - Menghargai proses komunikasi, konsultasi dan kerjasama dengan sub bagian/bidang lain terkait mekanisme publikasi video dibuat merupakan penerapan nilai dasar ASN Etika Publik 		
<p>Kontribusi Terhadap Visi-Misi Organisasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Video yang akan dihasilkan merupakan wujud kontribusi terhadap misi BKKBN "menyelenggarakan keluarga berencana dan kesehatan reproduksi" 		
<p>Penguatan Nilai Organisasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Kegiatan konsultasi dengan subbag/subbid untuk publikasi video ini dapat menguatkan nilai budaya organisasi BKKBN yaitu nilai Kerjasama 		

Minggu 6

Form Pengendalian Aktualisasi oleh Coach *Mentor*
 Nama : Fikriyatul Arifah
 NIP : 199411292019022011
 Unit Kerja : Perwakilan BKKBN Provinsi Sumatera Barat
 Jabatan : Analis Keluarga Berencana
 Ibu : Pemanfaatan dan Publikasi Video sebagai Media Promosi Kesehatan Reproduksi
 Kegiatan 4 : Publikasi Video

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Mentor	Paraf Mentor
Tahapan Kegiatan : 2) Publikasi Video	Video akan ...	8/12/19
Output kegiatan terhadap pemecahan ini: - Video terpublikasi di media sosial resmi BKKBN Sumbar (<i>instagram</i> dan <i>youtube</i> pada tanggal 29 November 2019) dan web GenRe Sumbar (tanggal 1 Desember 2019)		
Keterkaitan Substansi Mata pelatihan : - Mewujudkan materi kesehatan reproduksi yang mudah diakses oleh masyarakat dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat		
Kontribusi Terhadap Visi-Misi Organisasi : - Video yang akan dihasilkan merupakan wujud kontribusi terhadap misi BKKBN "menyelenggarakan keluarga berencana dan kesehatan reproduksi"		
Penguatan Nilai Organisasi : - Kegiatan publikasi video ini melibatkan kolaborasi antar subbagian/subbidang. Hal ini dapat menguatkan nilai budaya organisasi BKKBN yaitu nilai Kerjasama		

Minggu 1

Form Pengendalian Aktifitas oleh Coach:

Nama : Fikriyatul Arifiah
 NIP : 199411292019022011
 Unit Kerja : Perwakilan BKKBN Provinsi Sumatera Barat
 Jabatan : Analis Keluarga Berencana
 Isu : Pemfaatan dan Publikasi Video sebagai Media Promosi Kesehatan Reproduksi
 Kegiatan : Membuat konsep konten video terkait kesehatan reproduksi

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Coaching	Waktu dan Media Coaching
Tahapan Kegiatan : 1) Berkonsultasi dengan atasan terkait materi apa saja yang akan disampaikan di dalam video (sudah dilaksanakan tanggal 30 Oktober 2019)	<i>Ada beberapa kegiatan dipukul ke minggu depan</i>	Jumat, 1 November 2019 Dilakukan melalui chat pada Aplikasi WhatsApp.
Output kegiatan terhadap pemecahan isu : - Notulen hasil konsultasi dalam bentuk konsep konten video		
Kontribusi Substansi Mata Pelatihan : 1) Berkonsultasi dengan atasan merupakan penerapan nilai Nasionalisme dan Etika Publik. Nilai Nasionalisme terwujud dari kegiatan bermusyawarah dengan atasan dalam menentukan konten video sedangkan nilai Etika Publik diterapkan dalam menghargai komunikasi, konsultasi dan kerjasama dengan atasan.		
Kontribusi terhadap Visi-Misi Organisasi : - Video yang akan dihasilkan merupakan wujud kontribusi terhadap misi BKKBN "menyelenggarakan keluarga berencana dan kesehatan reproduksi"		
Penguatan Nilai Organisasi : - Konsultasi dengan atasan dapat menguatkan nilai budaya organisasi yaitu nilai kerjasama.		

Minggu 2

Form Pengendalian Aktualisasi oleh Coach
 Nama : Fikriyatul Arifah
 NIP : 199411292019022011
 Unit Kerja : Perwakilan BKKBN Provinsi Sumatera Barat
 Jabatan : Analis Keluarga Berencana
 Isu : Pemanfaatan dan Publikasi Video sebagai Media Promosi Kesehatan Reproduksi
 Kegiatan 1 : Membuat konsep konten video terkait kesehatan reproduksi

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Coaching	Waktu dan Media Coaching
Tahapan Kegiatan : 2) Mengumpulkan bahan/materi terkait konten yang akan dibuat Output kegiatan terhadap pemecahan isu: - Bahan/materi yang akan dibuat konten video Keterkaitan Substansi Mata pelatihan : - Mengumpulkan bahan/materi dengan cermat dan teliti merupakan penerapan salah satu kode etik ASN, hal ini berkaitan dengan nilai dasar ASN yaitu Etika Publik. - Berusaha memenuhi tanggung jawab dalam memastikan bahwa bahan yang dikumpulkan relevan dengan konsep konten video merupakan penerapan nilai dasar ASN yaitu Akuntabilitas. Kontribusi Terhadap Visi-Misi Organisasi : - Video yang akan dihasilkan merupakan wujud kontribusi terhadap misi BKKBN "menyelenggarakan keluarga berencana dan kesehatan reproduksi" Penguatan Nilai Organisasi : - Kegiatan pengumpulan materi/bahan dalam pembuatan konten dapat menguatkan nilai budaya organisasi BKKBN yaitu nilai Cerdas	<i>Kegiatan pembuatan video terkendali aplikasi</i>	Jumat, 8 November 2019 Dilakukan melalui chat pada Aplikasi WhatsApp

Kegiatan 2 : Membuat konten video terkait kesehatan reproduksi

Penyelesaian Kegiatan	Catatan <i>Coaching</i>	Waktu dan Media <i>Coaching</i>
<p>Tahapan Kegiatan :</p> <p>1) Mencari <i>software/website</i> untuk pembuatan video yang <i>user-friendly</i>.</p> <p>Output kegiatan terhadap pemecahan isu :</p> <ul style="list-style-type: none"> - <i>Software/website</i> pembuatan video. <p>Pembuatan video dilakukan secara <i>online</i> menggunakan <i>website</i>.</p> <p>Keefektifan Substansi Mata pelatihan :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mencari <i>software/website</i> yang dapat membuat video yang menarik merupakan penerapan nilai dasar ASN yaitu Komitmen Mutu. <p>Kontribusi Terhadap Visi-Misi Organisasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Video yang akan dilasikan merupakan wujud kontribusi terhadap misi BKKBN "menyelenggarakan keluarga berencana dan kesehatan reproduksi" <p>Penguatan Nilai Organisasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Kegiatan mencari <i>software/website</i> untuk membuat video yang menarik dapat menguatkan nilai budaya organisasi BKKBN yaitu nilai Cerdas 	<p><i>Sangat dr. Penelitian ke (user friend of Windows) atau user</i></p>	<p>Jumat, 8 November 2019 Dilakukan melalui chat pada Aplikasi <i>WhatsApp</i></p>

Minggu 3

Form Pengendalian Aktualisasi oleh Coach

Nama : Fikriyatul Arifah

NIP : 199411292019022011

Unit Kerja : Perwakilan BKKBN Provinsi Sumatera Barat

Jabatan : Analis Keluarga Berencana

Isi : Pemanfaatan dan Publikasi Video sebagai Media Promosi Kesehatan Reproduksi

Kegiatan 2 : Membuat konten video terkait kesehatan reproduksi

Penyelesaian Kegiatan	Catatan <i>Coaching</i>	Waktu dan Media <i>Coaching</i>
Tahapan Kegiatan : 2) Eksekusi pembuatan video Output kegiatan terhadap pemecahan isu: - Video Keterkaitan Substansi Materi pelatihan : - Membuat video dengan penuh tanggung jawab merupakan penerapan nilai dasar ASN yaitu Akuntabilitas - Membuat video dengan mandiri tidak memanfaatkan orang lain membuat video yang merupakan tanggung jawab penulis merupakan penerapan nilai dasar ASN yaitu Anti Korupsi Kontribusi Terhadap Visi-Misi Organisasi : - Video yang akan dihasilkan merupakan wujud kontribusi terhadap misi BKKBN "menyelenggarakan keluarga berencana dan kesehatan reproduksi" Penguatan Nilai Organisasi : - Kegiatan pembuatan video kesehatan reproduksi ini dapat dapat menguatkan nilai budaya organisasi BKKBN yaitu nilai Tanggah	<i>lihat data 1</i>	Jumat, 15 November 2019 Dilakukan melalui chat pada Aplikasi <i>WhatsApp</i>

Minggu 4

Form Pengendalian Aktunisasi oleh Coach

Nama : Fikriyatul Arifah

NIP : 199411292019022011

Unit Kerja : Perwakilan BKKBN Provinsi Sumatera Barat

Jabatan : Analis Keluarga Berencana

Ibu : Pemanfaatan dan Publikasi Video sebagai Media Promosi Kesehatan Reproduksi

Kegiatan 3 : Melakukan *review* video yang telah dibuat

Penyelesaian Kegiatan	Catatan <i>Coaching</i>	Waktu dan Media <i>Coaching</i>
<p>Tahapan Kegiatan :</p> <p>1) Berkonsultasi dengan atasan terkait video yang telah dibuat</p>	<p><i>Tahapan kegiatan sudah berjalan dgn baik.</i></p>	<p>Jumat, 22 November 2019 Dilakukan melalui chat pada Aplikasi <i>WhatsApp</i></p>
<p>Output kegiatan terhadap pemecahan isu:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Notulensi Konsultasi berisi masukan dari atasan 		
<p>Keterkaitan Substansi Mata pelatihan :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Menerapkan sikap bermusyawarah dengan atasan terkait video yang telah dibuat merupakan penerapan nilai dasar ASN Nasionalisme - Menghargai proses komunikasi, konsultasi dan kerjasama dengan atasan terkait video yang telah dibuat merupakan penerapan nilai dasar ASN Etika Publik - Menerima masukan atasan sehingga kualitas video dapat ditingkatkan merupakan penerapan nilai dasar ASN Komitmen Mutu 		
<p>Kontribusi Terhadap Visi-Misi Organisasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Video yang akan dihasilkan merupakan wujud kontribusi terhadap misi BKKBN "menyelenggarakan keluarga berencana dan kesehatan reproduksi" 		
<p>Penguatan Nilai Organisasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Kegiatan pembuatan video kesehatan reproduksi ini dapat dapat menguatkan nilai budaya organisasi BKKBN yaitu nilai Kerjasama 		

Penyelesaian Kegiatan	Catatan <i>Coaching</i>	Waktu dan Media <i>Coaching</i>
Tahapan Kegiatan : 2) Berkonsultasi dengan Kepala Bidang terkait video yang telah dibuat	<i>Sesuai jadwal!</i>	Jumat, 22 November 2019 Dilakukan melalui chat pada Aplikasi <i>WhatsApp</i>
Output kegiatan terhadap pemecahan isu: - Notulensi Konsultasi berisi masukan dari Kepala Bidang		
Keterkaitan Substansi Mata pelatihan : - Menerapkan sikap bermusyawarah dengan Kepala Bidang terkait video yang telah dibuat merupakan penerapan nilai dasar ASN Nasionalisme - Menghargai proses komunikasi, konsultasi dan kerjasama dengan Kepala Bidang terkait video yang telah dibuat merupakan penerapan nilai dasar ASN Etika Publik - Menerima masukan Kepala Bidang sehingga kualitas video dapat ditingkatkan merupakan penerapan nilai dasar ASN Komitmen Mutu		
Kontribusi Terhadap Visi-Misi Organisasi : - Video yang akan dihasilkan merupakan wujud kontribusi terhadap misi BKKBN "menyelenggarakan keluarga berencana dan kesehatan reproduksi"		
Penguatan Nilai Organisasi : - Kegiatan pembuatan video kesehatan reproduksi ini dapat dapat menguatkan nilai budaya organisasi BKKBN yaitu nilai Kerjasama		

Minggu 5

Form Pengendalian Aktualisasi oleh Coach

Nama : Fikriyatul Arifiah

NIP : 199411292019022011

Unit Kerja : Perwakilan BKKBN Provinsi Sumatera Barat

Jabatan : Analis Keluarga Berencana

Isu : Pemanfaatan dan Publikasi Video sebagai Media Promosi Kesehatan Reproduksi

Kegiatan 3 : Melakukan *review* video yang telah dibuat

Penyelesaian Kegiatan	Catatan <i>Coaching</i>	Waktu dan Media <i>Coaching</i>
Tahapan Kegiatan : 3) Melakukan penyuntingan video jika diperlukan	<i>Sesuai jadwal</i>	Jumat, 29 November 2019 Dilakukan melalui chat pada Aplikasi <i>WhatsApp</i>
Output kegiatan terhadap pemecahan isu: - Video yang telah disunting		
Keterkaitan Substansi Mata pelatihan : - Melakukan penyuntingan video dengan penuh tanggung jawab sesuai masukan atasan dan kepala bidang merupakan penerapan nilai dasar ASN Akuntabilitas - Melakukan penyuntingan lagi demi terciptanya video yang lebih baik merupakan penerapan nilai dasar ASN Komitmen Mutu - Berupaya menciptakan video yang akurat dan berdaya guna sesuai masukan atasan merupakan penerapan nilai dasar ASN Etika Publik		
Kontribusi Terhadap Visi-Misi Organisasi : - Video yang akan dihasilkan merupakan wujud kontribusi terhadap misi BKKBN "menyelenggarakan keluarga berencana dan kesehatan reproduksi"		
Penguatan Nilai Organisasi :		

Minggu 6

Form Pengendalian Aktifitas oleh Coach

Nama : Pikriyatul Arifah

NIP : 199411292019022011

Unit Kerja : Perwakilan BKKBN Provinsi Sumatera Barat

Jabatan : Analis Keluarga Berencana

Isu : Pemanfaatan dan Publikasi Video sebagai Media Promosi Kesehatan Reproduksi

Kegiatan 4 : Publikasi Video

Penyelesaian Kegiatan	Catatan <i>Coaching</i>	Waktu dan Media <i>Coaching</i>
Tahapan Kegiatan : 2) Publikasi Video	<i>Tahapan selesai Good job</i>	WhatsApp keluarga
Output kegiatan terhadap pemecahan isu: - Video terpublikasi di media sosial resmi BKKBN Sumbar (<i>instagram dan youtube</i> pada tanggal 29 November 2019) dan web GenRe Sumbar (tanggal 1 Desember 2019)		6/12/19
Keterkaitan Substansi Mata pelatihan : - Mewujudkan materi kesehatan reproduksi yang mudah diakses oleh masyarakat dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat		
Kontribusi Terhadap Visi-Misi Organisasi : - Video yang akan dihasilkan merupakan wujud kontribusi terhadap misi BKKBN "menyelenggarakan keluarga berencana dan kesehatan reproduksi"		
Penguatan Nilai Organisasi : - Kegiatan publikasi video ini melibatkan kolaborasi antar subbagian/subbidang. Hal ini dapat menguatkan nilai budaya organisasi BKKBN yaitu nilai Kerjasama		

REKAPITULASI NILAI PENUGASAN KOMPETENSI TERDIRI BIDANG TUGAS

Program : Pelatihan Dasar Calon PNS Tahun 2011
 Nama Peserta : Fitriyati Aribi, S.K.M.
 NIP : 19941125 201903 2011
 Jabatan/Unit Kerja : Analis Keluarga Berencana / Subbidik Kesehatan Reproduksi Pennebdiak BKKBN Provinsi Sumatera Barat

No	Standar Kompetensi	Jenis Penugasan Kompetensi	Tujuan Penugasan	Strategi/Metode Penugasan	Masa Pelatnan	Jumlah JP/Hari	Tempat Pelaksanaan	Nilai
1	Mampu menunjukkan konsep rencana kerja dari rencana kegiatan pelaksanaan kebijakan pembinaan Kelangkaan Hidup Ibu, Bayi dan Anak, pencegahan penyakit menular seksual dan HIV/AIDS, serta pencegahan kanker dan reproduksi dan pengangkatan infertilitas	Membuat konsep surat dan berkas-berkas terkait untuk persiapan pelaksanaan kebijakan pembinaan Kelangkaan Hidup Ibu, Bayi dan Anak, pencegahan penyakit menular seksual dan HIV/AIDS, serta pencegahan kanker dan reproduksi dan pengangkatan infertilitas	4) Terampil dalam membuat konsep surat dan berkas-berkas terkait dalam rangka pelayanan	Konsultasikan dengan seseor dengan staf senior, demonstrasi langsung, pengajaran	Proses pembuatan dan pengubahan Surat Tugas Kegiatan, Surat Keputusan Kepala untuk pelaksanaan kegiatan	4 hari	Penelekan BKKBN Prov. Sumatera Barat	91
2	Mampu menyajikan bahan penyusunan program kegiatan dan proposal pelaksanaan kebijakan pembinaan Kelangkaan Hidup Ibu, Bayi dan Anak serta pencegahan masalah kesehatan reproduksi di tingkat provinsi	Membuat pengajuan anggaran untuk pelaksanaan kegiatan pembinaan Kelangkaan Hidup Ibu, Bayi dan Anak serta pencegahan masalah kesehatan reproduksi di tingkat provinsi	4) Terampil dalam mengajukan anggaran untuk kegiatan	Konsultasikan dengan seseor dengan staf senior, demonstrasi langsung, pengajaran	Proses pembuatan pengajuan anggaran kegiatan	4 hari	Penelekan BKKBN Prov. Sumatera Barat	91
2	Mampu menyajikan bahan konsep masalah kegiatan pelaksanaan kebijakan pembinaan Kelangkaan Hidup Ibu, Bayi dan Anak serta pencegahan masalah kesehatan reproduksi di tingkat provinsi	a) Mampu membuat laporan kegiatan atau perjalanan dinas terkait subbidik pembinaan Kelangkaan Hidup Ibu, Bayi dan Anak serta pencegahan masalah kesehatan reproduksi di tingkat provinsi. b) Mampu membuat SP2 kunjungan kegiatan dan perjalanan dinas terkait pelaksanaan kebijakan pembinaan Kelangkaan Hidup Ibu, Bayi dan Anak serta pencegahan masalah kesehatan reproduksi di tingkat provinsi	a) Terampil dalam membuat laporan kegiatan atau perjalanan dinas terkait pembinaan Kelangkaan Hidup Ibu, Bayi dan Anak serta pencegahan masalah kesehatan reproduksi b) Terampil dalam membuat SP2 kunjungan kegiatan dan perjalanan dinas terkait pembinaan Kelangkaan Hidup Ibu, Bayi dan Anak serta pencegahan masalah kesehatan reproduksi	Konsultasikan dengan seseor dengan staf senior, demonstrasi langsung, pengajaran	a) Proses pembuatan laporan kegiatan atau perjalanan dinas b) Proses pembuatan SP2 kunjungan kegiatan atau perjalanan dinas	4 hari	Penelekan BKKBN Prov. Sumatera Barat	91

No	Standar Kompetensi	Jenis Penguatan Kompetensi	Tujuan Penguatan	Strategi/Metode Penguatan	Media Pelatihan	Jumlah JP/Sktaet	Tempat Pelaksanaan	Nilai
5	Penilaian Dasar (dasar Daring)	Mengikuti pelatihan Dasar dasar Demografi online melalui e-Learning DKKIN (non klasikal)	Mendapatkan peningkatan pengetahuan dan keterampilan mengenai Dasar-Dasar Demografi	Pembelajaran e-Learning dengan Kuis dan Evaluasi	Dasar-dasar demografi, Konsep dan Ukuran Fertilitas, Mortalitas, Migrasi, dan Piramida Penduduk	30 Hari / 45 JP	Pusat dan DKKIN Prox Sumatera Barat	85,7
Nilai Total (Rata-Rata)								85,7
Nilai Akhir (20%)								17,1

- a. Sangat Memuaskan (skor 80,1 – 100)
b. Memuaskan (skor 60,1 – 80,0)
c. Cukup Memuaskan (70,01 – 80,0)
d. Kurang Memuaskan (skor 60,01 – 70,0)
e. Tidak Memuaskan (skor < 60,0)

Padang, 6 Desember 2018
Purba (Mentor)


Dra. Marjani Yuli Yulia, M.Ed.
NIP. 19670329 198303 2 001

Keterangan

Kolom 1	diisi dengan nomor urut
Kolom 2	diisi dengan standar kompetensi teknis bidang tugas yang harus dikuasai peserta dalam melaksanakan tugas jabatan
Kolom 3	diisi dengan jenis penguatan kompetensi teknis bidang tugas dalam bentuk pelatihan klasikal dan/atau pelatihan non klasikal
Kolom 4	diisi dengan tujuan dibelakangnya penguatan kompetensi teknis bidang tugas
Kolom 5	diisi dengan strategi/metode penguatan kompetensi teknis bidang tugas yang diberikan sesuai jenis pelatihan yang dipilih
Kolom 6	diisi dengan mata pelajaran/materi pelatihan penguatan kompetensi teknis bidang tugas yang diberikan
Kolom 7	diisi dengan jumlah JP mata pelajaran/materi pelatihan atau hari pelatihan yang diberikan kepada peserta
Kolom 8	diisi dengan nama tempat diselenggarakannya penguatan kompetensi teknis bidang tugas
Kolom 9	diisi dengan perolehan nilai setiap penguatan kompetensi untuk mencapai tuntutan standar kompetensi
Pada baris NILAI TOTAL	kolom nilai diisi dengan rata-rata nilai penguatan kompetensi teknis (bidang) tugas
Pada baris NILAI AKHIR	kolom nilai diisi dengan perolehan nilai rata-rata dikali bobot 20%

Lampiran 4

Fotokopi/Scan Sertifikat mengikuti Orientasi Penguatan Kompetensi Teknis Bidang di Pusdikzi Bogor selama 1 minggu (**Belum dapat**)

Lampiran 5

Fotokopi/Scan Sertifikat mengikuti Orientasi Penguatan Kompetensi Teknis Bidang berupa Kelas E-Learning Demografi saat Off Class (**Belum dapat**)

Lampiran 6

Tahapan Kegiatan 1 : Berkonsultasi dengan atasan langsung terkait materi apa yang akan disampaikan dalam video

Notulensi Konsultasi Rancangan Aktualisasi

Hari/Tanggal : Rabu/ 30 Oktober 2019
Tempat : Ruang Bidang KB/KR
Perwakilan BKKBN Provinsi Sumatera Barat
Waktu : 08.00-08.15
Agenda : Konsultasi dengan atasan terkait konten video (Tahapan Kegiatan 1)

Hasil Konsultasi

Topik video yang akan dibuat sebaiknya berkaitan dengan tugas pokok sub bidang Kesehatan Reproduksi yaitu Kelangsungan Hidup Ibu, Bayi, Anak dan Balita, Penyakit Menular Seksual, HIV/AIDS, Empat Terlalu (Terlalu Muda, Terlalu Tua, Terlalu Dekat dan Terlalu Banyak) dan Infertilitas. Dengan mempertimbangkan waktu pengerjaan video, akhirnya ditetapkan bahwa video yang akan dibuat bertema Empat Terlalu, HIV/AIDS dan Penyakit Menular Seksual.

Untuk selanjutnya, pelaksana Rancangan Aktualisasi (RA) akan mencoba membuat video berdasarkan tema yang telah ditentukan dan nantinya akan direview kembali oleh atasan.

Mengetahui,
Kasubbid Kespro



Dafid Arga, S.IP., M.H.
NIP. 19861208 200912 1 002

Pelaksana RA



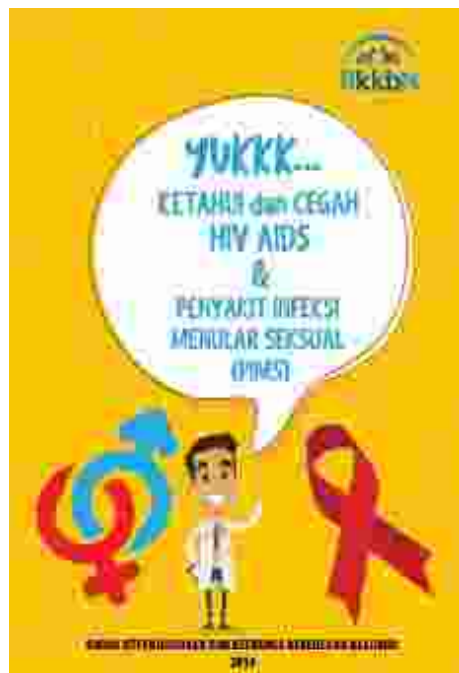
Fitriyaniul Arifah, S.K.M.
NIP. 19941129 201902 2 011

Tahapan Kegiatan 2 : Mengumpulkan bahan/materi terkait konten yang akan dibuat

Buku Materi Promosi dan Konseling Kesehatan Reproduksi



Buku Yuk Ketahui dan Cegah HIV AIDS dan PIMS

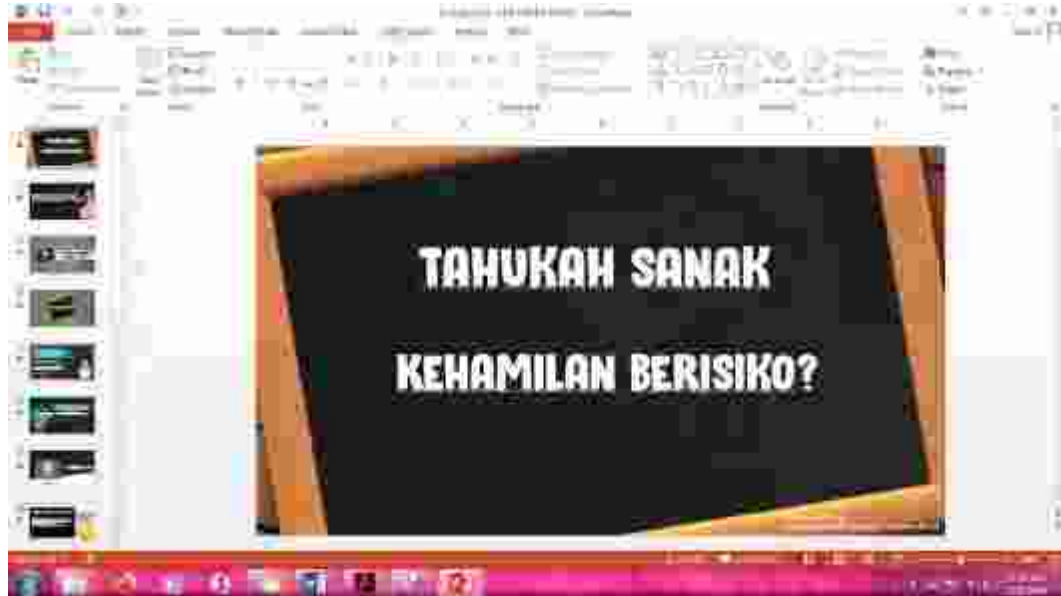


Tahapan Kegiatan 3 : Mencari *software/website* untuk pembuatan video yang *user friendly*

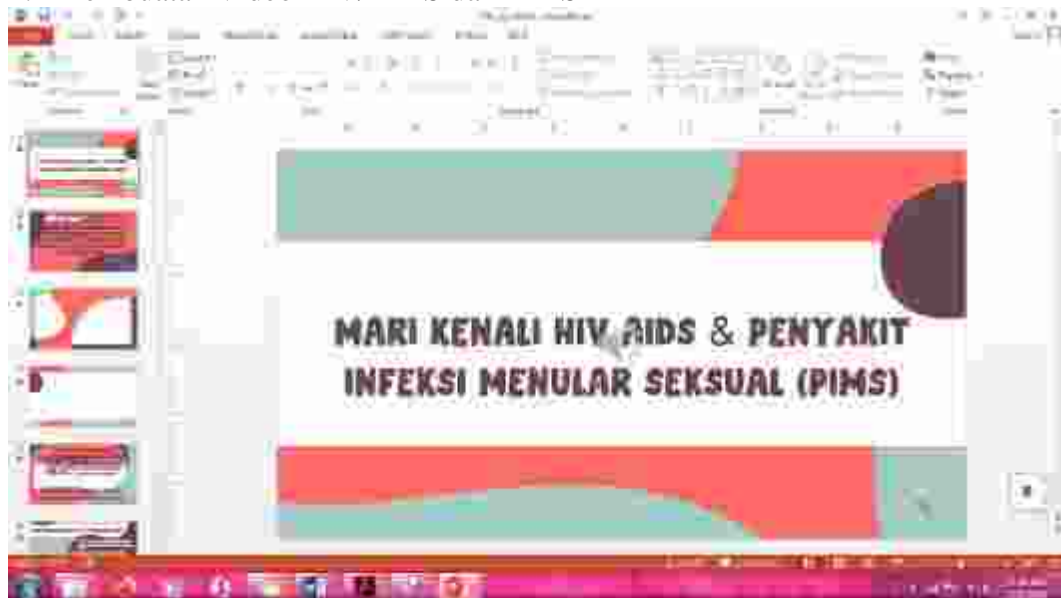


Tahapan Kegiatan 4 : Eksekusi Pembuatan Video

1. Pembuatan Video 'Empat Terlalu'



2. Pembuatan Video HIV/AIDS dan PIMS



Tahapan Kegiatan 5 : Berkonsultasi dengan atasan terkait video yang telah dibuat

Notulensi Konsultasi Rancangan Aktualisasi

Hari/Tanggal : Kamis/ 21 November 2019
Tempat : Runggan Bidang KB/KR
Perwakilan BKKBN Provinsi Sumatera Barat
Waktu : 09.00—09.15
Agenda : Konsultasi dengan atasan terkait video yang sudah dibuat (Tahapan Kegiatan 5)

Hasil Konsultasi

Pelaksana RA memperlihatkan video yang telah dibuat yaitu video Empat Terlalu dan video HIV/AIDS dan Penyakit Infeksi Menular Seksual. Adapun yang menjadi masukan dari atasan antara lain:


1. Video Empat Terlalu

- *Timing* pergantian tulisan terlalu cepat, sebaiknya coba dilambatkan
- Sebaiknya mencantumkan *credit*
- Ganti *font* yang lebih tepat
- Ganti *background* menjadi lagu daerah
- Pada bagian akhir video sebaiknya menggunakan *suara narator*

2. Video HIV/AIDS dan Penyakit Infeksi Menular Seksual

- Ada beberapa tulisan yang salah ketik, mohon diperbaiki
- *Background* sudah cocok dengan video
- Tampilan video agak monoton
- Video terlalu panjang, sebaiknya HIV/AIDS dipisah dengan Penyakit Infeksi Menular Seksual
- Sebaiknya mencantumkan *credit*

Mengetahui,
Kasubbid Kespro


Dafid Arqa, S.IP, M.H.
NIP. 19861208 200912 1 002

Pelaksana RA


Fikriyanti Arifah, S.K.M.
NIP. 19941129 201902 2 011

Lampiran 6

Tahapan Kegiatan 6 : Berkonsultasi dengan kepala bidang terkait video yang telah dibuat

Notulen Konsultasi Rancangan Aktualisasi	
Hari/Tanggal	: Jumat/ 22 November 2019
Tempat	: Ruang Bidan KB/KR Perwakilan BKKBN Provinsi Sumatera Barat
Waktu	: 11.40—11.55
Agenda	: Konsultasi dengan Kepala Bidang KB/KR terkait video yang sudah dibuat (Tahapan Kegiatan 6)

Hasil Konsultasi

Pelaksana RA memperlihatkan video yang telah dibuat yaitu video Empat Terlalu dan video HIV/AIDS dan Penyakit Infeksi Menular Seksual. Adapun yang menjadi masukan dari Kepala Bidang antara lain:

- *Timing* pergantian tulisan terlalu cepat, sebaiknya coba dilambatkan
- Pada video Empat Terlalu yaitu Terlalu Muda, tambahkan "sebaiknya wanita menikah di usia 21 tahun ke atas" agar tidak salah informasi
- Ganti *background* menjadi lagi daerah
- Periksa teks dalam video karena ada beberapa yang salah ketik
- Pada video HIV/AIDS dan Penyakit Infeksi Menular Seksual, untuk kontennya dapat dicek ke dr. Winda
- Sebaiknya videonya menggunakan suara narator

Mengetahui,
Kepala Bidang KB/KR

Pelaksana RA

Dra. Marlina Wati Yulia, M.Si
NIP. 19670529 199303 2 001

Fikriyatul Arifah, S.K.M.
NIP. 19941129 201902 2 011

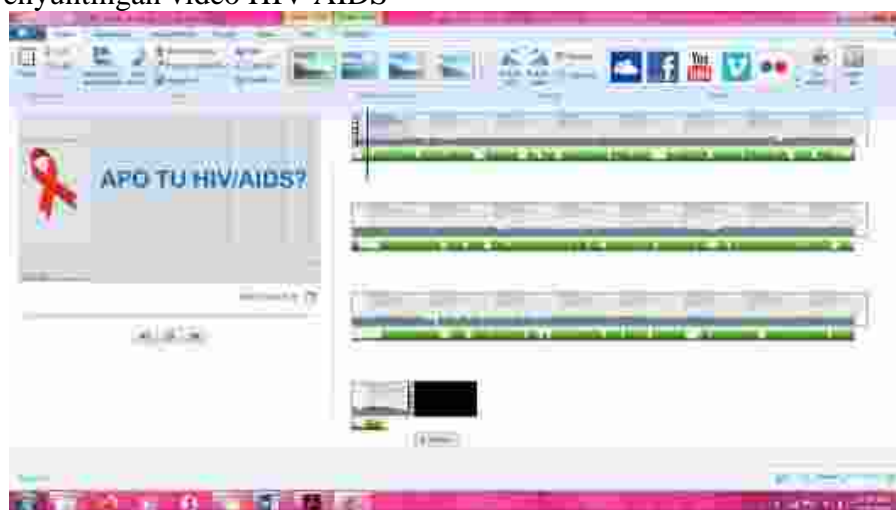


Tahapan Kegiatan 7 : Melakukan penyuntingan video jika diperlukan

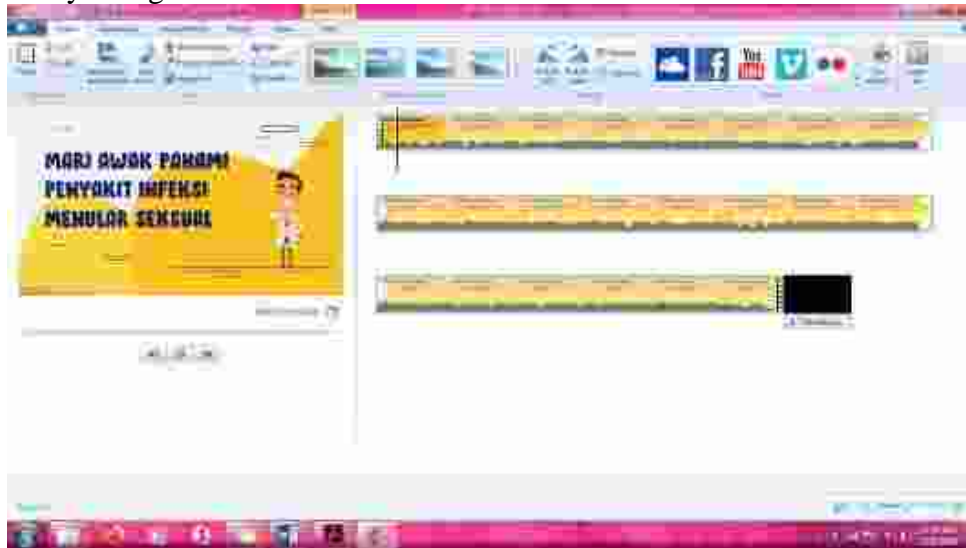
1. Penyuntingan video ‘Empat Terlalu’



2. Penyuntingan video HIV AIDS



3. Penyuntingan video PIMS



Lampiran 6

Tahapan Kegiatan 8 : Berkonsultasi dengan sub bidang lain seperti subbagian Umum dan Humas dan subbidang Bina Ketahanan Remaja

1. Konsultasi dengan Subbagian Umum dan Humas

Notulensi Konsultasi Pelaksanaan Aktualisasi	
Hari/Tanggal	: Kamis/ 28 November 2019
Tempat	: Ruang Subbag TU dan Humas Perwakilan BKKBN Provinsi Sumatera Barat
Waktu	: 10.00-10.15
Agenda	: Konsultasi dengan Subbag TU dan Humas (Tahapan Kegiatan 8)

Hasil Konsultasi

Subbag TU dan Humas dapat membantu dalam publikasi video di media sosial resmi BKKBN Sumatera Barat, yaitu *instagram* dan *youtube*. Dengan pertimbangan durasi video, publikasi melalui *instagram* akan menggunakan fitur IGTV. Untuk *caption* akan disiapkan oleh pelaksana Aktualisasi. Berdasarkan informasi dari subbag TU dan Humas, *website* BKKBN Sumbar belum mendukung untuk publikasi media dalam bentuk video. File video akan segera diberikan oleh pelaksana Aktualisasi ke Subbag TU dan Humas.

Mengetahui, Kasubag Umum dan Humas	Pelaksana Aktualisasi
	
Nova Dewita, S.E. NIP. 19670322 199303 2002	Filizatul Arifah, S.K.M. NIP. 19941129 201903 2011

2. Konsultasi dengan Subbidang Bina Ketahanan Remaja

Notulensi Konsultasi Rancangan Aktualisasi

Hari/Tanggal : Kamis/ 28 November 2019
Tempat : Kafe Perwakilan BKKBN Provinsi Sumatera Barat
Waktu : (07.15-07.30)
Agenda : Konsultasi dengan Subbid Bina Ketahanan Remaja (Tahapan Kegiatan 8)

Hasil Konsultasi

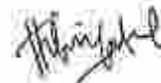
Subbid Bina Ketahanan Remaja dapat membantu dalam publikasi video di web GenRe (Generasi Berencana). Video yang akan dipublikasi di web GenRe hanya dua video yaitu video HIV dan video PIMS (Penyakit Infeksi Menular Seksual). Video yang akan dipublikasikan tersebut akan dikirimkan oleh Pelaksana Aktualisasi melalui email.

Mengetahui,
Subbid Bina Ketahanan Remaja



Zulhenra Syafardi, S.Pd,
NIP. 19890714 201902 1005

Pelaksana Aktualisasi



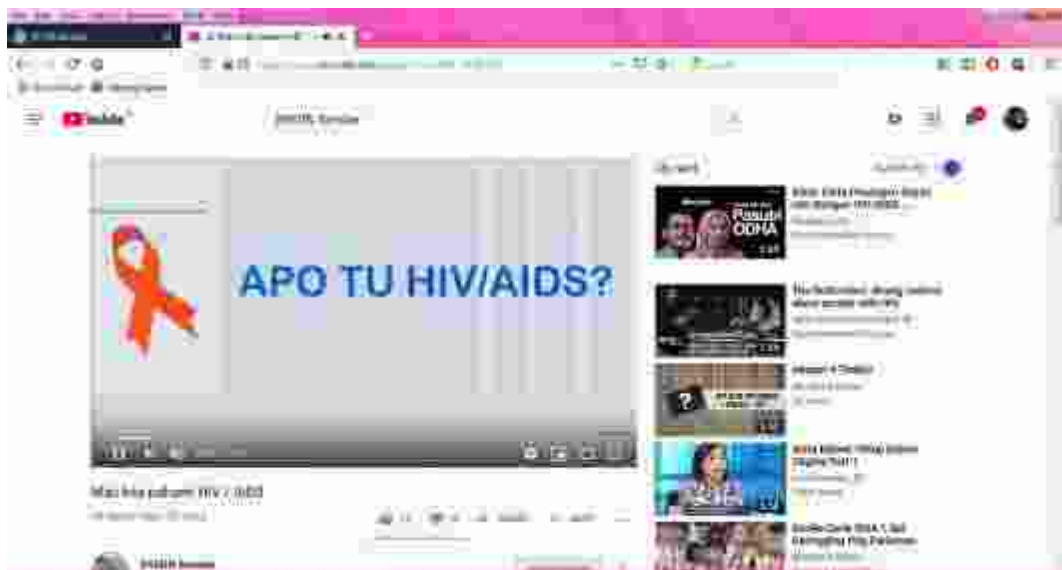
Fikriyatul Arifah, S.K.M.
NIP. 19941129 201902 2011

Tahapan Kegiatan 9 : Publikasi Video

1. Youtube BKKBN Sumatera Barat



<https://www.youtube.com/watch?v=fDZjfHIGtqM>



<https://www.youtube.com/watch?v=AWM-OEBc1ho>



https://www.youtube.com/watch?v=ax_J-GYanxo

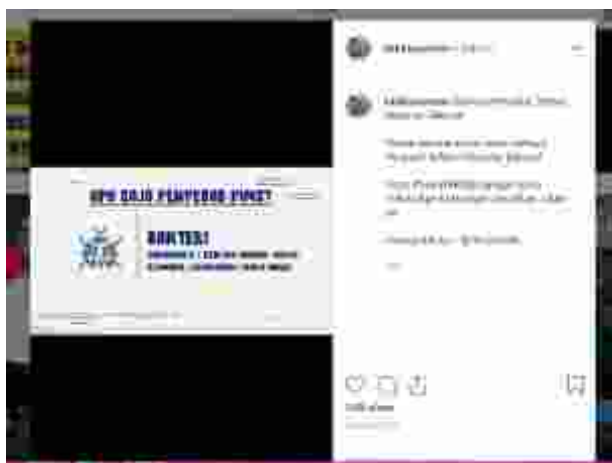
2. Instagram



<https://www.instagram.com/p/B5ciYawpKvD/>



<https://www.instagram.com/p/B5cjmV4pbD2/>



<https://www.instagram.com/p/B5cw73cJgLe/>

3. Web Generasi Berencana (GenRe)



<https://genresubarweb.blogspot.com/2019/12/pims.html>



<https://genresubarweb.blogspot.com/2019/12/hiv.html>